

**PENERAPAN BUDAYA 7K (KEAMANAN, KENYAMANAN, KEBERSIHAN,
KEINDAHAN, KETERTIBAN, KEKELUARGAAN, KERINDANGAN)
UNTUK SISWA KELAS ATAS DI SD NEGERI 1 BANDUNG
KECAMATAN KEBUMEN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh :
Inayatul Ngabqorih
12604221036**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Penerapan Budaya 7K Untuk Siswa Kelas Atas Di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan. Kebumen” yang disusun oleh Inayatul Ngabqoriah, NIM. 12604221036 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Dosen Pembimbing,



Sriawan, M. Kes.

NIP. 19580830 198703 1 003

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Budaya 7K Untuk Siswa Kelas Atas Di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan. Kebumen” yang disusun oleh Inayatul Ngabqorih, NIM. 12604221036 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Jum’at, 3 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sriawan, M. Kes	Ketua Penguji		13-6-16
Komarudin, M. A	Sekretaris Penguji		10-6-16
Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes	Penguji I (Utama)		9-6-16
Sri Mawarti, M. Pd	Penguji II (Pendamping)		10-6-16

Yogyakarta, Juni 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M. Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

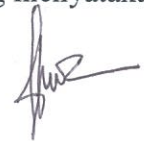
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Yang menyatakan,



Inayatul Ngabqorih
NIM. 12604221036

MOTTO

- Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri (Ibu Kartini).
- Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan atau diperbuatnya (Ali Bin Abi Thalib).
- Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik (Evelyn Underhill).

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

1. Keluargaku yang aku sayangi dan banggakan, Madzkur Al Yasin (Ayahku tercinta) dan Nurzamhariroh (Ibuku tersayang), kakakku Nur Laeli Faizah, adikku Ilham Amrul Khak, dan Roudlotun Nafi'ah, tanpa doa restu kalian aku bukanlah siapa-siapa, Mbah putri (Hj. Nurjannah) yang selalu mendoakan, menasihatiiku untuk tetap rajin dan bersemangat menuntut ilmu.
2. Orang yang selalu ada disampingku, mendukungku dan selalu mendengarkan keluh kesahku, Suamiku Agung Setyawan.

**PENERAPAN BUDAYA 7K (KEAMANAN, KENYAMANAN, KEBERSIHAN,
KETERTIBAN, KEINDAHAN, KEKELUARGAAN, KERINDANGAN)
UNTUK SISWA KELAS ATAS DI SD NEGERI 1 BANDUNG
KECAMATAN KEBUMEN**

Oleh:
Inayatul Ngabqorih
NIM 12604221036

ABSTRAK

Sekolah menjadi tempat untuk mensosialisasikan nilai-nilai budaya. Budaya di sekolah banyak sekali yang diterapkan seperti penerapan budaya 7K. Siswa di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen sudah menerapkan budaya 7K namun belum secara maksimal, kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga keamanan, menjaga kenyamanan, kebersihan, keindahan, dan kerindangan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pelaksanaan penerapan budaya 7K yang dilakukan oleh siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen.

Desain penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan metode survei. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen. Siswa kelas IV berjumlah 34 siswa, siswa kelas V berjumlah 33 siswa, siswa kelas VI berjumlah 33 siswa, jumlah siswa keseluruhan yang diteliti sebanyak 100 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan angket. Validitas konstruk instrumen penelitian dengan *expert judgement* dan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan analisis butir. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya 7k yang dilakukan oleh siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen adalah sangat baik sebanyak 28,6 %, baik sebanyak 57,1 %, cukup sebanyak 14,3%, dan tidak baik sebanyak 0%.

Kata Kunci : Pendidikan, Sekolah, 7K, Penerapan Budaya 7K

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Penerapan Budaya 7K Untuk Siswa Kelas Atas Di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan. Kebumen ” dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak, tugas akhir ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S Suherman, M. Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian skripsi ini.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga atas segala kemudahan yang diberikan.
4. Bapak Dr. Guntur, M. Pd. Ketua Program Studi PGSD Penjas FIK UNY atas segala kemudahan yang diberikan.
5. Bapak Sriawan, M. Kes. Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar berkenan memberikan waktu, nasihat, saran serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

6. Bapak Drs. Raden Sunardianta, M. Kes. Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi semangat belajar dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.
7. Bapak Ibu Dosen pengajar Jurusan Pendidikan Olahraga khususnya Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani atas ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan.
8. Bapak Ibu Staf Administrasi yang telah memberikan kemudahan dan pelayanan yang memuaskan.
9. Civitas Akademi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta atas bantuan dan kerjasamanya.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan. Penulis membuka pintu saran dan kritikan yang membangun, serta memohon maaf atas segala kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan yang sangat sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta pada khususnya dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Yogyakarta, 9 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	vi
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Budaya Sekolah	7
2. Definisi 7K	10
3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD)	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III. METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Validitas dan Reabilitas Instrumen	33
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Keterbatasan Penelitian	56
C. Saran-Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian	30
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba Penelitian Penerapan Budaya 7K Untuk siswa Kelas Atas di SD Negeri 1 Bandung.....	31
Tabel 3. Item Pertanyaan.....	33
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket penelitian Penerapan Budaya 7K Untuk siswa Kelas Atas di SD Negeri 1 Bandung.....	34
Tabel 5. Kriteria Pencapaian	38
Tabel 6. Deskripsi Hasil Keseluruhan Penerapan Budaya 7k di SD Negeri 1 Bandung	39
Tabel 7. Deskripsi hasil pelaksanaan keamanan pada penerapan budaya 7k untuk siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen	41
Tabel 8. Deskripsi hasil pelaksanaan kenyamanan pada penerapan budaya 7k untuk siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen	42
Tabel 9. Deskripsi hasil pelaksanaan kebersihan pada penerapan budaya 7k untuk siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen`	44
Tabel 10. Deskripsi hasil pelaksanaan ketertiban pada penerapan budaya 7k untuk siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen	45
Tabel 11. Deskripsi hasil pelaksanaan keindahan pada penerapan budaya 7k untuk siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen	47
Tabel 12. Deskripsi hasil pelaksanaan kekeluargaan pada penerapan budaya 7k untuk siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen	48
Tabel 13. Deskripsi hasil pelaksanaan kerindangan pada penerapan budaya 7k untuk siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik hasil pelaksanaan keamanan pada penerapan budaya 7k untuk siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen	41
Gambar 2. Grafik hasil pelaksanaan kenyamanan pada penerapan budaya 7k untuk siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen	42
Gambar 3. Grafik hasil pelaksanaan kebersihan pada penerapan budaya 7k untuk siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen	44
Gambar 4. Grafik hasil pelaksanaan ketertiban pada penerapan budaya 7k untuk siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen	46
Gambar 5. Grafik hasil pelaksanaan keindahan pada penerapan budaya 7k untuk siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen	47
Gambar 6. Grafik hasil pelaksanaan kekeluargaan pada penerapan budaya 7k untuk siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen	49
Gambar 7. Grafik hasil pelaksanaan kerindangan pada penerapan budaya 7k untuk siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi	60
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian	66
Lampiran 3. Angket Uji Coba Instrumen.....	74
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Uji Coba Penelitian	80
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas	83
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas	85
Lampiran 7. Angket penelitian.....	88
Lampiran 8. Rekapitulasi Data Penelitian.....	94
Lampiran 9. Perhitungan kategori.....	98
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	102

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting untuk setiap orang dan merupakan sesuatu yang berhak didapatkan oleh seluruh warga negara Indonesia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada setiap individu dijadikan untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Menurut Tilaar (1999 :9) pendidikan adalah suatu proses menaburkan benih-benih budaya dan peradaban manusia yang hidup dan dihidupi oleh nilai-nilai atau visi yang berkembang dan dikembangkan di dalam suatu masyarakat. Pendidikan bermula dari keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pendidikan dari keluarga dan dari masyarakat di dapatkan setiap hari pada saat melakukan aktifitas, sedangkan pendidikan formal di dapatkan dari sekolah. Pendidikan yang diterima di sekolah merupakan bekal yang sangat berharga guna menghadapi tantangan zaman yang semakin lama mengalami perkembangan.

Menurut Djohar (1999: 127) sekolah menjadi tempat mensosialisasikan nilai-nilai budaya, tidak hanya terbatas pada nilai-nilai keilmuan tetapi semua nilai-nilai kehidupan yang memungkinkan mampu mewujudkan manusia berbudaya. Sebagai pusat pengembangan budaya, sekolah selain mensosialisasikan nilai-nilai budaya yang telah hidup, juga diharapkan mampu menciptakan, melahirkan, menumbuhkembangkan nilai-nilai budaya baru yang menuntut untuk disosialisasikan dan

dikembangkan melalui pendidikan. Sekolah atau lembaga pendidikan pasti mempunyai peraturan, tata tertib, budaya sekolah, dan norma yang berlaku. Budaya di sekolah banyak sekali yang diterapkan seperti budaya membuang sampah pada tempatnya, budaya 7S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Sabar, Syukur), di Sekolah Dasar selain menerapkan budaya tersebut juga melakukan baris di depan kelas sebelum masuk ke kelas. Dari berbagai budaya yang diterapkan, sekolah juga menerapkan budaya 7K (Kemanan, Kenyamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, dan Kerindangan).

Pelaksanaan 7K di sekolah penting untuk dilaksanakan. Menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 39 tahun 2008 tanggal 22 juli 2008 (materi pembinaan kesiswaan) poin 2 tentang pembinaan budi pekerti luhur atau akhlak mulia, antara lain melaksanakan kegiatan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kedamaian dan kerindangan). Pentingnya pelaksanaan 7K di sekolah untuk meningkatkan dan menciptakan suasana pembelajaran di sekolah yang aman, nyaman, bersih, tertib, indah, hubungan yang harmonis antar warga sekolah, damai, dan sekolah yang asri karena banyak pohon yang tumbuh dan terawat, sehingga proses belajar belajar di sekolah akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen dengan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, mendapatkan informasi bahwa SD Negeri 1 Bandung

sudah menerapkan budaya 7K (keamanan, kenyamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan). Proses pelaksanaan penerapan budaya 7K setiap harinya sudah dilakukan oleh siswa namun belum secara maksimal, pelaksanaan 7k di sekolah dilihat dari faktor keamanan, sekolah melarang membawa mainan mahal, menggunakan perhiasan berlebihan, membawa barang dan mainan yang berbahaya, namun masih ada siswa yang memakai perhiasan yang tidak sewajarnya sehingga ketika berangkat dan pulang sekolah, sekolah tidak bertanggungjawab dengan keamanan siswa tersebut. Dilihat dari kenyamanan siswa di sekolah, masih ada siswa yang berkata tidak baik ke siswa yang lain, hal tersebut membuat siswa lain merasa tidak nyaman. Dilihat dari faktor kebersihan yang dilakukan siswa, siswa membuang sampah di tempat yang di sediakan, namun terlihat di halaman sekolah masih ada daun dan sampah yang tertinggal. Dilihat dari faktor ketertiban, siswa mematuhi tata tertib sekolah, karena jika tidak mematuhi peraturan sekolah maka akan di kenakan sanksi oleh sekolah. Dilihat dari faktor kekeluargaan, terjalin hubungan yang harmonis di sekolah karena sekolah juga menerapkan budaya senyum sapa dan salam yang membuat kekeluargaan di sekolah terjalin dengan baik. Dilihat dari keindahan, terdapat bunga dan tumbuhan di setiap depan kelas yang tertata dengan rapi, ruang kelas yang tertata dengan rapi, namun di beberapa kelas, letak kursi dan meja tidak tertata dengan rapi. Dilihat dari faktor kerindangan, terdapat tanaman dan pohon yang tumbuh di halaman sekolah, namun

siswa hanya sekedar ikut serta dalam menjaga dan merawat pohon tersebut, jika sekolah tidak mengadakan kegiatan penghijauan, siswa jarang dan tidak merawat tanaman dan pohon di sekolah.

Harapan sekolah tentang pelaksanaan 7K ditinjau dari faktor-faktor yang terkait yaitu dapat meningkatkan keamanan warga sekolah yang semakin membaik (keamanan diri sendiri dan keamanan sekolah), kesadaran siswa tentang kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekolah, disiplin yang dilakukan warga sekolah agar tidak melanggar peraturan yang telah di buat sekolah, warga sekolah dapat menciptakan keindahan yang semakin tertata dengan baik, dan hubungan antar warga sekolah yang baik, serta menciptakan kerindangan sekolah yang semakin baik.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan tersebut, belum diketahuinya seberapa besar pelaksanaan penerapan budaya 7k yang dilakukan oleh siswa di SD Negeri 1 Bandung, dengan permasalahan tersebut peneliti tertarik meneliti mengenai seberapa besar pelaksanaan penerapan budaya 7K yang dilakukan oleh siswa kelas atas di SDN 1 Bandung, kecamatan kbumen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen, yaitu :

1. Belum diketahuinya seberapa besar pelaksanaan penerapan budaya 7k yang dilakukan oleh siswa di SD Negeri 1 Bandung.

2. Kurangnya kesadaran siswa untuk menjaga keamanan diri sendiri di sekolah.
3. Sebagian siswa masih ada yang berkata dan menyinggung perasaan siswa lain di sekolah.
4. Kurangnya kesadaran siswa dalam keikutsertaan membersihkan halaman sekolah.
5. Kurangnya kesadaran siswa dalam merapikan meja dan kursi sebelum dan setelah pembelajaran.
6. Kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga dan merawat tanaman dan pohon di sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, penelitian di arahkan untuk mengungkap seberapa besar pelaksanaan penerapan budaya 7K (Keamanan, Kenyamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, dan Kerindangan) yang dilakukan oleh siswa kelas atas (IV, V, VI) di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

“Seberapa besar pelaksanaan penerapan Budaya 7K (Keamanan, Kenyamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, dan Kerindangan) yang dilakukan oleh siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui seberapa besar pelaksanaan penerapan 7K (Keamanan, Kenyamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, dan Kerindangan) yang dilakukan oleh siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandung.”

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait di sekolah di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan memotivasi siswa untuk memahami dan menerapkan budaya 7K di sekolah.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru untuk dapat memberikan arahan dan sosialisasi tentang 7K kepada warga sekolah.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai masukan atau saran kepada SDN 1 Bandung untuk dapat lebih maju dalam meningkatkan pendidikan yang berbudaya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Penerapan

Penerapan menurut Lukman Ali (1995: 1044) adalah mempraktekkan, memasang (Maria Kristina, 2012: 6). Berdasarkan pengertian tersebut bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan di sekolah atau lembaga dengan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan. Penerapan dalam penelitian ini adalah fokus ke siswa kelas atas tentang seberapa besar pelaksanaan penerapan budaya 7K di sekolah. Adapun unsur-unsur penerapan menurut Wahab, (1990: 45) meliputi:

1. Adanya program yang dilaksanakan.
2. Adanya target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggungjawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut (Maria Kristina, 2012: 6).

2. Pengertian Budaya Sekolah

Mengenai pengertian budaya, pada dasarnya masing-masing tokoh memberikan batasan-batasan yang berbeda tetapi pada prinsipnya memiliki konsep yang sama, karena unsur-unsur yang terdapat dalam kebudayaan memiliki kecenderungan yang sama pula. Menurut Tylor, 1871

Budaya atau peradaban adalah suatu keseluruhan yang kompleks dari pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, serta kemampuan-kemampuan dan kebiasaan lainnya yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat (Tilaar, 1900: 39). Undang-undang tentang dasar-dasar pendidikan dan pengajaran di sekolah (undang-undang no. 04 tahun 1950 juncto no.12 tahun 1954) menyebutkan kebudayaan sebagai dasar pendidikan disamping pancasila. Kebudayaan adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia baik di bidang rohaniah maupun lahiriah untuk kelancaran hidupnya. Karenanya di dalam hidup manusia kebudayaan itu menentukan norma-norma yang di pedomani oleh manusia dan yang di dalam usaha pendidikan merupakan pula isi pendidikan. Kebudayaan ini berkembang dibawah pengaruh faktor-faktor lahiriah maupun rohaniah dari lingkungannya yang makin meluas (*contineu* dan *concentris*) dan dimana unsur-unsur baru dapat disesuaikan dengan unsur-unsur lama, di dalam kebudayaan terjadilah suatu persenyawaan (*assimilasi*) yang berakibat kebudayaan kita itu menjadi makin kaya (*convergent*) (poerbakawatja 1975: 8).

Menurut Zamroni (2000: 149) budaya sekolah adalah pola nilai-nilai, norma-norma, sikap, ritual, mitos, dan kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk dalam perjalanan panjang sekolah, dimana budaya sekolah tersebut dipegang bersama oleh kepala sekolah, guru, staff, maupun siswa, sebagai dasar mereka dalam memahami dan memecahkan berbagai persoalan yang muncul di sekolah (Toto Budiarto, 2007: 12). Sebagai

pusat pengembangan budaya, maka selain mensosialisasikan nilai-nilai budaya yang telah hidup, juga diharapkan mampu melahirkan, menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai budaya baru yang menuntut untuk disosialisasikan melalui pendidikan (Djohar, 1999: 127). Proses pendidikan adalah proses budaya, yakni proses menyiapkan masyarakat untuk mampu memasuki kehidupan pada zamannya, para peserta didik disosialisasikan dengan nilai-nilai budaya yang akan berlaku dalam tatanan kehidupan pada zamannya, oleh karena hal tersebut pendidikan berlaku bagi semua orang dan terjadi disepanjang masa (Djohar, 1999: 128).

Berdasarkan hal tersebut yang dipaparkan masing-masing tokoh dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah merupakan kepercayaan, nilai, norma, sikap, kebiasaan dan sejarah sekolah, serta cara pandang dan memecahkan persoalan-persoalan yang ada di sekolah, juga diharapkan mampu melahirkan, menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai budaya baru yang menuntut untuk disosialisasikan melalui pendidikan. Budaya sekolah berintikan nilai, norma, keyakinan, sikap, dan kebiasaan yang terbentuk sepanjang perjalanan sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan oleh kedua tokoh di atas bahwa kategori unsur yang di paparkan tersebut masing-masing kategori mempunyai fungsi yang baik untuk mengembangkan budaya di sekolah salah satunya untuk mengembangkan budaya 7K (Keamanan,

kenyamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan) di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen.

3. Definisi 7K (keamanan, kenyamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan)

Menurut departemen pendidikan nasional, (2001: 43) tentang tatakrma dan tata tertib kehidupan sosial sekolah bagi kepala sekolah, guru dan pegawai sekolah, pasal 3 (Guru dan Tenaga Kependidikan) ayat 3 (Hubungan Guru dan Kepala Sekolah) poin 6 yaitu memberikan gagasan baru dalam melaksanakan dan meningkatkan 7K (keamanan, ketertiban, keberhasilan, kekeluargaan, keindahan, kekeluargaan, dan kesejahteraan) dalam lingkungan sekolah. Sedangkan Menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 39 tahun 2008 tanggal 22 juli 2008 (materi pembinaan kesiswaan) poin 2 tentang pembinaan budi pekerti luhur atau akhlak mulia, antara lain:

- a. Melaksanakan tata tertib atau kultur sekolah;
- b. Melaksanakan gotong royong dan kerja bakti (bakti sosial);
- c. Melaksanakan norma-norma yang berlaku dan tatakrma pergaulan;
- d. Menumbuhkembangkan sikap hormat dan menghargai warga sekolah;
- e. Melaksanakan kegiatan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kedamaian dan kerindangan).

Menurut Oscar Gare Fufindo (2013: 447-448) bahwa hasil Pembinaan Kepribadian dan budi pekerti luhur poin (a) tentang melaksanakan tata tertib dan kultur sekolah, bentuk pembinaan yang dilakukan oleh sekolah diantaranya melalui : melaksanakan 7K, bentuk pembinaan yang dilakukan oleh sekolah diantaranya melalui : mengajak

siswa untuk selalu menjaga keindahan sekolah, memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar ketertiban sekolah, memberikan keteladanan kepada siswa mengenai kebersihan diri dan kerapian dalam berpakaian. Selanjutnya sekolah memberikan pembinaan kepada siswa dengan meaksanakan razia kelas, razia kelas, razia kebersihan dan kerapian siswa dalam disiplin berpakaian, mengajak siswa menjaga hubungan kekeluargaan dan perdamaian di sekolah dan di lingkungan masyarakat, melaksanakan operasi semut, memberikan keteladanan kepada siswa untuk selalu menjaga keamanan sekolah, serta meningkatkan kebersihan sekolah dengan melaksanakan lomba kebersihan kelas.

Berdasarkan uraian tentang budaya 7K tersebut dari kedua tokoh di atas, penelitian ini menggunakan pendapat dari menteri pendidikan nasional, namun faktor dari 7K yang dipaparkan oleh menteri pendidikan nasional tidak semua faktornya sama dengan faktor yang ada di SD Negeri 1 Bandung, ada 1 faktor yang di ubah oleh Sekolah. Perubahan budaya sekolah pada pokoknya ditentukan oleh atmosfer budaya yang dikembangkan oleh kepala sekolah bersama dengan guru-guru, gaya kepemimpina sekolah, nilai-nilai masyarakat sekolah, ukuran organisasi, tantangan, dan perubahan akan mempengaruhi budaya organisasi sekolah itu sendiri (Syafaruddin, 2002: 99). Perubahan budaya sekolah misalnya dari faktor tentang 7K yang dikemukakan Menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 39 tahun 2008, tidak semua sekolah menggunakan semua faktor tersebut, namun perubahan faktor seperti

menghilangkan “Kedamaian” di ganti dengan “Kenyamanan” pada prinsipnya konsep yang di uraikan sama yaitu untuk melaksanakan dan meningkatkan budaya 7K dalam lingkungan sekolah. Proses melaksanakan dan meningkatkan budaya 7K di SDN 1 Bandung, Kecamatan Kebumen mengalami perubahan dari faktor tentang 7K, masing-masing faktor 7K di SDN 1 Bandung, Kecamatan Kebumen diantaranya yaitu keamanan, kenyamanan, kebersihan, ketertiban, kekeluargaan, dan kerindangan. Adapun penjelasan masing-masing faktor dari 7K sebagai berikut:

a. Keamanan

Nilai keamanan harus menjadi landasan bagi siswa dan warga sekolah dalam berbagai kegiatan baik di dalam maupun di luar sekolah. Beberapa kegiatan yang perlu diperhatikan di sekolah dan lingkungan sekolah, antara lain: (1) menjaga keamanan diri, teman, warga sekolah, barang-barang perlengkapan sekolah, dan hak milik dalam belajar di ruang kelas, laboratorium, kegiatan berolahraga, dan kegiatan belajar dan bermain lainnya. (2) Menjaga keamanan dan keutuhan hak milik pribadi dan sekolah dari pihak-pihak yang mengganggu baik dari dalam maupun luar sekolah. (3) Menjaga keamanan sekolah dari pengaruh negatif baik dari luar maupun dalam sekolah, seperti peredaran obat-obatan terlarang (narkoba), adu domba dengan warga sekolah lainnya, dan upaya provokasi lainnya (Departemen Pendidikan Nasional, 2001: 8-9). Menurut Suwato dkk (2008: 113) keamanan lingkungan adalah tanggungjawab bersama. Lingkungan aman membuat warga tenang. Dalam kaitanya hal ini menjaga

keamanan sekolah bukan sepenuhnya oleh satpam/penjaga sekolah, namun oleh siswa itu sendiri dan seluruh warga sekolah yang terlibat. Lingkungan sekolah yang aman akan membuat warga sekolah terbebas dari rasa takut, sehingga dalam proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan siswa akan mudah mengekspresikan dan mengembangkan potensi yang ada di individu masing-masing.

Menurut Sarah Ismullah (2012 :42) Sekolah, sama dengan tempat-tempat lain yang pernah kita kunjungi, tidak menjamin diri kita tetap aman saat berada sekolah. Berikut beberapa tip keamanan di sekolah:

1. Tidak memakai perhiasan
Perhiasan akan mengundang orang untuk mencuri dan berisiko hilang, terutama pada saat perjalanan menuju sekolah atau saat pulang ke rumah.
2. Bersikap sopan dan rendah hati
Dengan bersikap sopan dan rendah hati, semua orang akan senang menjadi temanmu. Sebagai teman, mereka akan membantu di saat dirimu membutuhkan bantuan mereka.
3. Tidak membawa barang mewah
Barang mewah atau mainan dengan harga cukup tinggi bisa menimbulkan rasa iri. Bahkan terkesan pamer. Tidak semua temanmu menyukai hal itu.
4. Bergaul dengan teman yang baik
Seorang teman yang baik akan membawa dirimu pada kebaikan. Begitu pula sebaliknya, teman yang tidak baik akan membawamu pada perbuatan yang tidak baik.
5. Mengenal guru dan petugas sekolahmu dengan baik
Membina hubungan baik dengan guru dan petugas di sekolah akan membuatmu merasa tenang, sebab mereka akan menolongmu saat kamu membutuhkan pertolongan.

Berdasarkan hal tersebut bahwa lingkungan sekolah yang aman akan membuat warga sekolah terbebas dari rasa takut, khawatir dan gelisah, sehingga dalam proses belajar mengajar akan berjalan dengan

lancar dan siswa akan mudah mengekspresikan dan mengembangkan potensi yang ada pada individu masing-masing.

b. Kenyamanan

Menurut Rukky Santoso (2003: 79) berpendapat bahwa kenyamanan sebetulnya hanya sebuah persepsi, sebuah gambaran dipikiran yang diidentifikasi sebagai enak, nikmat, positif, dan sesuai. Ini adalah gambaran relatif. Untuk seseorang bisa jadi nikmat dan nyaman, tapi untuk orang lain mungkin saja membosankan. Paradigma nyaman itu sendiri tidak jelas benar. Setiap orang mempunyai paradigmanya sendiri dan itu adalah haknya. Meskipun gambaran besar kenyamanan itu jelas dan gamblang, tetapi tetap tidak bisa dinikmati setiap orang secara bersama. Sedangkan menurut Hellen Keller, perasaan nyaman adalah kebutuhan setiap orang. Orang yang tidak nyaman dengan orang lain, biasanya akan menjauhi. membuat orang lain merasa nyaman adalah hal pokok dalam sebuah pergaulan, sebab akan menjamin kelanggengannya. Toleransi juga merupakan salah satu bentuk kenyamanan antar sesama. Semakin kita membuat orang merasa nyaman, maka semakin banyak teman yang menghampiri. Efek dari membuat nyaman orang lain adalah kita tidak memiliki musuh atau saingan. Kemanapun dan dimanapun berada, jika mampu membuat orang nyaman, maka keberadaan kita akan mudah diterima orang lain (Hegar Pangarep, 2010: 23).

Berdasarkan hal tersebut bahwa menciptakan kenyamanan salah satunya dengan menjaga komunikasi yang baik antar warga sekolah akan

menciptakan hubungan yang baik pula sehingga warga sekolah akan merasa nyaman melakukan aktivitas di sekolah. Selain menjaga interaksi antar warga sekolah, hal lain yang mendukung kenyamanan di sekolah yaitu fasilitas seperti ruang kelas, lapangan, laboratorium, perpustakaan, mushola dan kamar mandi yang terawat dengan baik. Selain fasilitas, sarana dan prasarana seperti alat-alat yang digunakan di kelas maupun di luar kelas juga mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Keadaan yang nyaman akan membuat proses belajar mengajar berjalan dengan baik, sehingga siswa akan mudah mengembangkan potensi yang ada pada masing-masing individu.

c. Kebersihan

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, (2001: 8) beberapa kegiatan yang perlu diperhatikan dalam membudayakan nilai-nilai kebersihan, antara lain:

1. Membiasakan siswa dan warga sekolah membuang sampah pada tempatnya.
2. Mengingat dan menegur siswa atau warga sekolah yang membuang sampah di sembarang tempat.
3. Mengatur jadwal piket siswa untuk membersihkan ruang belajar, taman sekolah, dan lingkungan sekolah.
4. Membiasakan siswa menjaga kebersihan dan kesehatan badan, kerapian pakaian (bersih dan sopan), rambut, kuku, dan sebagainya.

Menurut Nadesul Handrawan (2006: 68) Untuk hidup bersih pasti tidak sukar, sesungguhnya sejak usia kanak-kanak kebiasaan hidup bersih seyogianya dibentuk. Masalah yang dihadapi pemerintah sekarang tak lagi mudah dalam mengubah perilaku yang terlanjur tidak sehat akibat sejak

kecil sudah terlanjur terbiasa hidup bersih. Termasuk menjaga kebersihan gigi, kulit, dan rambut, selain tertib menyisihkan pakaian bekas dari luar rumah (bepergian) tidak dibiasakan membawanya memasuki kamar tidur agar tidak mencemari ruangan tidur.

1. Menjaga Kebersihan Tangan dan Kaki

a. Menjaga Kebersihan Tangan

Menurut Tim Penjas SD Kelas 2 (2006: 124-125) Hidup sehat harus dilakukan setiap hari. Kebiasaan hidup sehat perlu ditanamkan sejak kecil. Salah satu kebiasaan hidup sehat adalah menjaga kebersihan tangan karena tangan adalah anggota tubuh yang sering kita gunakan untuk memegang berbagai benda sehingga kotoran mudah melekat. Oleh karena itu harus rajin membersihkan dan mencuci tangan memakai sabun agar kuman-kumannya mati. Kemudian potonglah kuku jari yang panjang seminggu sekali.

b. Menjaga Kebersihan Kaki

Kaki adalah anggota badan yang selalu berhubungan dengan tanah sehingga mudah kotor. Oleh karena itu harus rajin mencuci kaki. Jika bermain di luar rumah, alas kaki harus dilepas dan sebaiknya memakai sepatu atau sandal yang sesuai dengan ukuran kakimu. Alas kaki harus menutupi semua telapak kaki. Kuku kaki yang panjang harus dipotong. Jika kaki kotor, segera dicuci dengan air yang bersih dan memakai sabun agar kuman-kuman mati.

c. Cara Makan Sehat

Makan adalah kebutuhan setiap orang, makan sebaiknya tiga kali sehari. Sebelum berangkat ke sekolah kamu harus sarapan terlebih dahulu, jika perutmu kosong, kamu akan sulit menyimak pelajaran dari gurumu, biasakan mencuci tangan sebelum makan, sebaiknya mencuci tangan memakai sabun. Setelah kamu pulang dari sekolah, biasakan mengganti baju seragammu. Kemudian segera makan siang. Sebelum makan biasakan membaca doa terlebih dahulu, duduklah dengan sikap yang benar, jangan berbicara pada waktu makan, kunyahlah makanan sampai halus dan terburu-buru.

Kebersihan dari beberapa pendapat di atas merupakan salah satu hal yang penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tentram. Lingkungan sekolah yang bersih membuat siswa nyaman saat berada di sekolah, mampu menangkap pelajaran dengan baik dengan situasi yang nyaman dan tentram sehingga siswa dapat mengembangkan potensi di sekolah dan mencapai prestasi yang maksimal.

d. Ketertiban

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2001, 7-8) Disiplin atau tertib adalah suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Beberapa kegiatan yang perlu dibudayakan di sekolah berkaitan dengan nilai dasar antara lain:

1. Tepat waktu masuk sekolah, mengikuti pertemuan, atau kegiatan lain yang dijadwalkan sekolah.
2. Menumbuhkembangkan sifat sabar dan membiasakan budaya antri bagi siswa dan warga sekolah dalam mengikuti berbagai

kegiatan sekolah dan luar sekolah yang berlangsung bersama-sama.

3. Menjaga suasana ketenangan belajar baik di kelas, perpustakaan, laboratorium, maupun tempat lainnya.
4. Mentaati jadwal kegiatan sekolah, seperti penggunaan dan peminjaman buku di perpustakaan, penggunaan laboratorium dan sumber belajar lainnya.

Menurut Masan dan Rachmat (2006: 38-39) Di dalam lingkungan sekolah ada tata tertib yang harus ditaati oleh seluruh warga sekolah. Tata tertib di sekolah bertujuan untuk menciptakan ketertiban, kelancaran, dan keamanan sekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jika semua warga sekolah menaati tata tertib, maka keamanan, kenyamanan, dan keberhasilan belajar dapat dicapai. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan 6K (keamanan, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan) di lingkungan sekolah masing-masing.
2. Berperan aktif dalam kegiatan UKS, PMR, pramuka, olahraga, dan kesenian.
3. Aktif belajar, mematuhi tata tertib, hormat kepada bapak/ibu guru, kepala sekolah, dan semua karyawan di sekolah.
4. Mempunyai kepedulian sosial, misalnya memberi sumbangan bila ada bencana alam, membantu kegiatan donor darah PMI, dan sebagainya.

Selain memberikan materi pembelajaran, sekolah juga menerapkan aturan-aturan yang harus dijalani oleh siswa dengan disiplin, jujur dan patuh terhadap aturan tersebut. Ketertiban di sekolah merupakan aturan yang harus di taati oleh seluruh warga sekolah agar segala kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan baik dan teratur misalnya peraturan di sekolah seperti datang ke sekolah tepat waktu, memakai pakaian yang

sesuai dan rapi, budayakan antri saat masuk ke kelas, menjaga kebersihan sekolah, dan menunjukkan tingkah laku yang baik di sekolah

e. Keindahan

Untuk menjaga keindahan sekolah salah satunya dengan cara mengajarkan siswa tentang bagaimana cara membersihkan lingkungan sekolah meliputi:

1. Keindahan beberapa ruangan di sekolah

a) Ruangan kelas

Menurut Titi Karyati (2007: 2) Ruangan kelas merupakan salah satu ruang penting di sekolah karena proses pembelajaran lebih banyak terjadi di ruangan kelas. Oleh karena itu, keindahan dan kebersihan lingkungan ruangan kelas harus dijaga dengan baik. Upaya menjaga keindahan kelas seperti semua siswa berdiri memeriksa letak meja dan kursinya, beberapa siswa merapikan letak meja dan kursi guru, siswa yang lain merapikan letak pajangan kelas yang terpasang di dinding, petugas piket merapikan alat kebersihan, lemari, dan rak buku, dinding kelas di cat dengan warna yang cerah dan bebas dari coretan-coretan yang merusak keindahan. Di kelas juga terdapat tanaman hidup yang dapat menambah keindahan kelas, siswa harus bekerja sama untuk mewujudkan keindahan kelas. Selain petugas piket kebersihan, siswa yang lain juga bertanggungjawab menjaga kebersihan dan keindahan kelas, siapapun yang melihat kelas berantakan harus segera merapkannya.

b) Keindahan Halaman Sekolah

Halaman sekolah merupakan bagian dari lingkungan sekolah. Kegiatan yang dapat dilakukan di halaman sekolah antara lain upacara bendera dan olahraga. Belajar dan bermain juga sering dilakukan di halaman sekolah. Halaman sekolah harus tertata dengan rapi, tidak rusak, dan tidak berlubang. Halaman sekolah yang indah tidak berdebu pada musim kemarau dan tidak digenangi air pada musim hujan. Keindahan halaman sekolah menjadi tanggungjawab semua warga sekolah. Upaya yang dapat dilakukan oleh siswa untuk menjaga keindahan halaman sekolah antara lain :

1. Buanglah sampah pada tempatnya,
2. Jagalah tumbuhan yang hidup di halaman, dan
3. Rawatlah halaman dengan rajin.
4. Jika keindahan halaman sekolah tidak dipelihara maka kegiatan sekolah akan terganggu.

c) Keindahan Taman Sekolah

Taman sekolah menurut Titi Karyati, (2007: 9-10) menjadi bagian dari lingkungan sekolah yang keindahannya harus dijaga dan dipelihara dengan baik oleh seluruh warga sekolah dengan cara merawatnya setiap hari. Semua warga sekolah harus saling membantu dalam merawat taman sekolah. Lingkungan sekolah menjadi asri karena adanya taman sekolah yang ditanami oleh berbagai macam tanaman hias. Tanaman akan tumbuh subur dan tidak diganggu oleh hama jika warga sekolah merawatnya dengan rajin. Manfaat taman sekolah, antara lain:

1. Keindahannya dapat dinikmati oleh seluruh warga sekolah,
2. Menambahkan kesegaran udara, dan
3. Sebagai tempat belajar dan bermain bagi siswa

Sekolah yang indah akan mendapatkan suasana yang asri dan enak dipandang sehingga tentu akan membuat proses belajar mengajar menjadi nyaman. Cara menjaga keindahan dengan menciptakan suasana yang bersih, menjaga kerindangan sekolah dan tata letak yang baik. Sekolah dan lingkungan mempunyai banyak ruangan yang digunakan untuk beraktifitas, seperti ruang kelas, ruang guru, ruang perpustakaan, kantin sekolah, ruang ganti, ruang UKS, lingkungan sekolah seperti halaman sekolah dan taman sekolah. Untuk itu sebagai warga sekolah harus dapat menjaga keindahan dengan baik agar dalam proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan nyaman.

f. Kekeluargaan

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan yang lebih besar. Hal tersebut dapat terwujud jika di dalam keluarga terdapat kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan keluarga, tata krama, dan adat istiadat. Jadi, apabila setiap anggota keluarga telah memiliki kepatuhan dan ketaatan terhadap tata krama dan aturan keluarga, akan terciptalah kehidupan yang harmonis, rukun, dan damai (Masan dan Rachmat, 2006: 38). Hal-hal yang mendukung suasana harmonis dalam keluarga adalah sebagai berikut:

1. Beribadah bersama
2. Saling mencintai, menghargai, dan tolong menolong antar anggota keluarga
3. Mengakui keberadaan dan fungsi atau kedudukan masing-masing anggota keluarga, dan
4. Menghargai pendapat satu sama lain

Keluarga di sekolah merupakan setiap warga yang berada di sekolah seperti siswa, guru, kepala sekolah, dan semua karyawan sekolah. Menurut Musthafa Fahmi (1977: 183-187) Sekolah mempunyai tugas penting, yaitu berusaha untuk membina sikap yang disenangi, lalu menumbuhkan sikap-sikap tersebut. Apabila sikap-sikap tersebut telah terbina, maka sikap-sikap tersebut menjadi pendorong yang akan menolong dalam pembinaan pribadi murid.

Membina hubungan yang baik antar warga sekolah sangat penting, hubungan yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan tata krama dan kehidupan sosial sekolah yaitu siswa, warga sekolah lainnya (kepala sekolah, guru, tenaga administratif), dan orangtua atau masyarakat. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2001: 11) Tata hubungan yang paling penting untuk diperhatikan sekolah dalam membuat tata krama dan tata tertib kehidupan sosial di sekolah adalah tata hubungan siswa. Hal ini sangat penting karena siswa adalah subjek pendidikan dan pembelajaran yang sedang mengalami pertumbuhan kejiwaan, pembentukan kepribadian dan pengembangan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, tata tertib dan peraturan perlu mengatur hubungan sebagai berikut:

1. Siswa dengan siswa;
2. Siswa dengan guru dan kepala sekolah;
3. Siswa dengan tenaga administratif;
4. Siswa dengan masyarakat (tamu, orangtua, tokoh masyarakat, dsb);
5. Siswa dengan lingkungannya.

Selain tata hubungan siswa dengan warga sekolah, tata pergaulan antar siswa dan antar sekolah merupakan salah satu unsur sikap dan perilaku yang dapat diamati dalam kehidupan sekolah. Beberapa kegiatan yang berkaitan dengan nilai dan tata pergaulan menurut Departemen Pendidikan Nasional (2001: 7) antara lain:

1. Mengucapkan salam antar sesama teman, dengan kepala sekolah dan guru, serta dengan karyawan sekolah lainnya apabila baru bertemu pada pagi hari atau mau berpisah pada siang/sore hari, sesuai dengan kebiasaan setempat.
2. Saling menghormati antar sesama siswa, menghargai perbedaan dalam memilih teman belajar, teman bermain, dan bergaul baik di sekolah maupun di luar sekolah, dan menghargai perbedaan agama dan latar belakang sosial budaya masing-masing.
3. Menghormati ide, pikiran dan pendapat, hak orang lain dan hak milik teman dan warga sekolah.
4. Berani menyampaikan sesuatu yang salah adalah salah dan menyatakan sesuatu yang benar adalah benar (Sikap berani karena benar).
5. Menyampaikan pendapat secara sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain.
6. Membiasakan diri mengucapkan terimakasih kalau memperoleh bantuan atau jasa dari orang lain.
7. Berani mengakui kesalahan yang terlanjur telah dilakukan dan meminta maaf apabila merasa melanggar hak oranglain atau berbuat salah kepada orang lain (Berani bertanggungjawab).
8. Menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan beradab yang membedakan hubungan dengan orang lebih tua dan teman sejawat, dan tidak menggunakan kata-kata kotor, kasar, cacian dan pornografi.

Sekolah berkewajiban untuk membuat tiap murid merasa bahwa ia diperlakukan dengan cara kasih sayang dan adil, karena perlakuan yang mereka terima, menyebabkan mereka merasa bahwa cara itulah yang harus mereka ikuti dalam bergaul dengan orang lain. Di lingkungan formal seperti sekolah tentunya menjunjung tinggi sikap dan norma yang berlaku, Hubungan antar warga di sekolah harus berjalan dengan baik misalnya

sikap siswa yang menghormati guru, interaksi antar warga di sekolah dengan baik akan menciptakan suasana yang nyaman.

g. Kerindangan

Penghijauan sekolah merupakan usaha untuk membuat suasana sekolah menjadi sejuk dan rindang. Sekolah yang sejuk dan rindang akan membuat kita betah belajar di sekolah, sekaligus menciptakan lingkungan yang sehat. Cara menghijaukan lingkungan adalah dengan menanam pepohonan di taman atau kebun sekolah. Di taman atau kebun, kita bisa menanam pohon pelindung, pohon hias, dapur hidup, apotek hidup, dan bunga-bunga yang indah (Dwi Tyas Utami, 2006: 30-31).

Menurut Titi Karyati, dkk (2007: 9-10) Taman sekolah menjadi bagian dari lingkungan sekolah. Keindahannya harus dijaga dan di pelihara dengan baik. Tanaman pada taman tersebut harus di rawat setiap hari. Semua warga sekolah harus saling membantu dalam merawat taman sekolah. Lingkungan sekolah menjadi asri karena adanya taman. Taman sekolah ditanami oleh berbagai macam tanaman hias. Tanaman akan tumbuh subur dan tidak diganggu oleh hama jika warga sekolah merawatnya dengan rajin. Manfaat taman sekolah, antara lain:

1. Keindahannya dapat dinikmati oleh seluruh warga sekolah,
2. Menambahkan kesegaran udara, dan
3. Sebagai tempat belajar dan bermain bagi siswa

Menjaga dan merawat tanaman yang tumbuh di sekolah menjadi tanggungjawab setiap warga di sekolah, tanaman yang subur memberi kesan sejuk. Cara menjaga kerindangan tanaman di sekolah yaitu setiap

warga sekolah ikut merawat dan menjaga tanaman yang tumbuh di halaman maupun taman sekolah, jika melihat ada tanaman yang sudah mati, maka harus di ganti dengan tanaman yang baru agar kerindangan sekolah tetap terjaga.

4. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Perkembangan fisik anak menurut Harlock (1978:160) masa keserasian bersekolah antara umur 6-7 tahun sampai 12-13 tahun, dimana kekuatan badan, kekuatan tungkai, dan kekuatan tangan anak laki-laki sangat bertambah. Dalam masa ini, juga ada perubahan-perubahan dalam sifat motorik kasar dan motorik halus anak (Wahyudi, 2013: 12-13)

Perkembangan sosial dan kognitif anak menurut Sumadi Suryabrata (1982 : 28-29) Beberapa sifat khas anak-anak kelas tinggi Sekolah Dasar sebagai berikut:

1. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
2. Amat realistik, ingin mengetahui, ingin belajar.
3. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori tafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus)
4. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Setelah kira-kira umur 11 tahun pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya sendiri.
5. Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
6. Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi tertarik kepada peraturan permainan

yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

5. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan digunakan untuk mengembangkan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang sudah dilakukan dan digunakan sebagai referensi. Berikut ini penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan hampir memiliki kesamaan dengan penelitian ini.

1. Kultur Sekolah Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar Jogja Green School Dusun Jambon Gamping Sleman yang dilakukan oleh Ambarini Sekarsih Handayani pada tahun 2015. Tujuan penelitian adalah (1) Untuk mendeskripsikan kultur sekolah berbasis lingkungan di sekolah dasar *Jogja Green School*. (2) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang terdapat di sekolah dasar *Jogja Green School* untuk mengembangkan kultur sekolah berbasis lingkungan. (3) Untuk mendeskripsikan program lingkungan yang terdapat di Sekolah Dasar *Jogja Green School* untuk mengembangkan kultur sekolah berbasis lingkungan. Pendekatan yang dipakai ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah kultur sekolah berbasis lingkungan di Sekolah Dasar *Jogja Green School* memiliki karakter yang positif. Kultur sekolah memiliki 3 lapisan artifak, nilai-nilai, dan keyakinan serta asumsi. Artifak sekolah cukup terawat dengan baik sehingga warga merasa nyaman berlama-lama di sekolah. Kultur sekolah diwujudkan melalui proses pembelajaran yang menggunakan barang-barang bekas sebagai media pembelajaran yang

menimbulkan siswa lebih kreatif. Program lingkungan di sekolah ini menggunakan kultur sekolah berbasis lingkungan, yakni dengan *Green Education* dan *Market Day* yang diadakan rutin setiap bulan dengan dasar penanaman nilai-nilai cinta lingkungan serta alam sekitar kepada siswa.

2. Penerapan Manajemen Budaya Sekolah Islami Di SD Islam Sultan Agung 04 Semarang yang disusun oleh Usfuriyah pada tahun 2010. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelola SD Islam Sultan Agung 04 menerapkan manajemen budaya sekolah islami di lembaga mereka dan gambaran tentang beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen budaya sekolah islami. Pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Temuan penelitian ini yaitu bahwa sekolah perlu mengelola budaya dalam hubungannya dengan meningkatkan mutu sekolah secara kultural, adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan budaya sekolah islami meliputi: faktor penghambat seperti belum optimalnya penerapan sanksi, kekhawatiran anggota akan persepsi masyarakat sebagai sekolah yang banyak aturan, dan bergaris keras, ketidaksiapan pihak internal akan konsekwensi logis yang harus dilaksanakan dalam perwujudan suasana keagamaan di sekolah.

B. Kerangka Berpikir

Kegiatan 7K (keamanan, kenyamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan) dilakukan oleh siswa setiap

hari. Tujuan penelitian budaya 7K di sekolah ini adalah untuk mengetahui seberapa besar penerapan yang dilakukan oleh siswa terutama kelas atas di SD Negeri 1 Bandung Kebumen tentang keamanan, kenyamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan yang tercipta selama ini di sekolah.

Budaya yang berjalan di sekolah belum semuanya berjalan sesuai dengan rencana yang ingin di capai, banyak sekali yang harus di evaluasi kembali, SD Negeri 1 Bandung, kecamatan kebumen merupakan salah satu tingkat pendidikan yang menerapkan budaya 7K. Dalam penerapan budaya 7K ini setiap harinya sudah dilakukan oleh siswa namun belum secara maksimal, kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga diri sendiri, ada sebagian siswa yang masih berkata tidak baik, kurangnya kesadaran siswa dalam keikutsertaan membersihkan halaman sekolah, merapikan meja dan kursi sebelum dan sesudah pembelajaran dan kurangnya partisipasi siswa dalam menjaga dan merawat pohon di sekolah.

Dengan adanya penelitian tentang 7K ini di SD Negeri 1 Bandung dengan dukungan dari semua warga sekolah, diharapkan akan terungkap seberapa besar penerapan 7K yang dilakukan oleh siswa kelas atas di sekolah tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2005:234). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pelaksanaan penerapan budaya 7K yang dilakukan oleh siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket berupa sejumlah pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai keadaannya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ialah penerapan budaya 7K untuk siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen. Definisi operasional variabel penerapan budaya 7K yaitu implementasi budaya 7K yang dilakukan oleh siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen yang terdiri dari: keamanan, kenyamanan, kebersihan, ketertiban, kekeluargaan, keindahan, dan kerindangan yang di ukur menggunakan angket.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen yang berjumlah 104 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV	13	22	35
V	19	16	35
VI	19	15	34
Jumlah Total	51	53	104

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator yang diturunkan dari kajian-kajian teoritik. Indikator-indikator tersebut kemudian disusun menjadi kisi-kisi yang selanjutnya dijabarkan kedalam butir-butir pernyataan. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen angket uji coba pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2. berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba Penelitian Penerapan Budaya 7K Untuk Siswa Kelas Atas di SD Negeri 1 Bandung.

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			+	-	
Penerapan Budaya 7K	Keamanan	Keamanan diri sendiri	1,2 3,4		6
		Keamanan Sekolah	5	6	
	Kenyamanan	Hubungan yang baik antar warga sekolah	7	8	5
		Fasilitas, sarana dan prasarana	9		
			10 11		
	Kebersihan	Kebersihan diri sendiri	12 13		6
		Kebersihan kelas	14	15	
		Kebersihan sekolah	17	16	
	Ketertiban	Mematuhi peraturan kelas	18 19 20		6
		Mematuhi peraturan sekolah	21 22	23	
	Keindahan	Keindahan ruang kelas	25 26	24	6
		Keindahan sekolah	27 28	29	
			Perilaku yang baik di kelas	30 31	
	Kekeluargaan	Perilaku yang baik dengan warga sekolah	33 34	35	6
		Kerindangan	Menjaga kerindangan taman sekolah	36 37	
Menjaga kerindangan sekolah	38 39		40		
Jumlah Total			30	10	40

2. Teknik pengambilan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan selama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2006: 193). Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 91) data

adalah fakta-fakta yang dapat dipercaya kebenarannya. Data yang berupa fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan-bahan untuk menyusun informasi setelah diolah dengan teknik tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner).

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 142). Jenis angket ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan dengan memberi tanda cek list (\surd) (Arikunto, 2006: 151). Variabel pada penelitian ini adalah fokus pada penerapan budaya 7K yang di terapkan di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen berupa keamanan, kenyamanan, kebersihan, ketertiban, kekeluargaan, keindahan, dan kerindangan.

Untuk mengetahui penerapan budaya sekolah di tinjau dari budaya 7K yang dilakukan oleh siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen yaitu: keamanan, kenyamanan, kebersihan, ketertiban, kekeluargaan, keindahan, dan kerindangan, menggunakan angket untuk pengolahan data dan untuk menganalisa data yang diperoleh disediakan jawaban dengan empat alternatif jawaban dalam skala *likert* yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak pernah. Adapun pemberian skor pada setiap item pernyataan adalah tabel 3. berikut:

Tabel 3. Item pernyataan

Alternatif jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen Penelitian

Menurut Sofian Effendi, “Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur” (1989,122). Sebuah alat ukur bisa dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Alat ukur yang tidak valid adalah yang memberikan hasil ukuran menyimpang dari tujuannya. Validitas konstruktif instrumen penelitian dengan *expert judgement* dan validitas instrumen angket dilakukan dengan analisis butir. Untuk perhitungannya digunakan teknik korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment Correlation*. Rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi product moment

n = Jumlah responden atau sampel

x = Skor yang diperoleh subyek dalam setiap item

y = Skor yang diperoleh objek dalam setiap item

Untuk taraf signifikansi 5% maka r tabel = 0,202 sehingga hasil penghitungan yang disebut valid jika $r_{total} > r_{tabe}$.

Hasil uji coba angket yang terdiri dari 40 soal, setelah diujicobakan

pada 98 responden diperoleh 5 item yang tidak valid yaitu soal nomor 5, 15, 23, 29 dan 40 kemudian soal yang valid berjumlah 35 soal dipakai untuk penelitian. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen angket uji coba pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4. berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Penerapan Budaya 7K Untuk Siswa Kelas Atas di SD Negeri 1 Bandung.

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			+	-	
Penerapan Budaya 7K	Keamanan	Keamanan diri sendiri	1,2 3,4		5
		Keamanan Sekolah		5	
	Kenyamanan	Hubungan yang baik antar warga sekolah	6	7	5
		Fasilitas, sarana dan prasarana	8,9 10		
	Kebersihan	Kebersihan diri sendiri	11 12		5
		Kebersihan kelas	13		
		Kebersihan sekolah	15	14	
	Ketertiban	Mematuhi peraturan kelas	16 17 18		5
		Mematuhi peraturan sekolah	19 20		
	Keindahan	Keindahan ruang kelas	21 22	23	5
		Keindahan sekolah	24 25		
	Kekeluargaan	Perilaku yang baik di kelas	26 27	28	6
		Perilaku yang baik dengan warga sekolah	29 30	31	
	Kerindangan	Menjaga kerindangan taman sekolah	32 33		4
Menjaga kerindangan sekolah		34 35			
Jumlah Total			29	6	35

2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula (Siregar, 2010: 173). Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menghitung indeks reliabilitas namun dalam penelitian ini penghitungan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. (Sugiyono, 2013: 175).

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini akan menggunakan *reliability analysis* dengan teknik *Alpha Cronbach* yang mempunyai rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \frac{S^2 - \sum_{i=2}^n Si^2}{S^2}$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas instrumen *Alpha Cronbach*

n = Jumlah butir pernyataan

S^2 = Varian skor secara keseluruhan

Jumlah varian dicari terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varian tiap butir dengan persamaan sebagai berikut:

$$S = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S = varian

X = nilai skor yang dipilih

n = jumlah sampel

Suatu instrumen alat ukur dikatakan reliabel dan bisa diproses pada tahap selanjutnya jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Sugiyono, 2010: 175). Jika instrumen alat ukur memiliki nilai *Cronbach Alpha* < 0,6 maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Untuk mempermudah perhitungan uji validitas dan reliabilitas, maka digunakan perangkat lunak komputer (*software*) program *Exel for windows* dan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16 *for windows*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis penelitian data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul dengan tujuan data yang diperoleh lebih bermakna dalam rangka memecahkan masalah penelitian yang ada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif. Analisis diskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh sebagaimana adanya.

1. Analisis Diskriptif

Dalam penelitian ini digunakan analisis data statistik deskriptif, data yang akan diperoleh berupa *modus* (Mo), *median* (Me), rata-rata

(Mean), *standar deviasi* (SD), nilai maksimum, dan nilai minimum yang mana kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram.

Pada instrumen angket digunakan empat pilihan jawaban. Empat pilihan jawaban di atas digunakan untuk menentukan adanya gradasi yang akan dirubah ke bentuk interval. Interval diperoleh dari perhitungan skor minimal dan skor maksimal yang nantinya digunakan untuk mencari standar deviasi ideal dan mean ideal. Standar deviasi ideal dan mean ideal digunakan untuk menentukan interval nilai pencapaian kedalam empat kategori. Pembagian jarak interval dicari dengan membuat kurva normal yang terbagi menjadi empat skala.

$$4 \text{ skala} = 6 \text{ SDi}$$

$$1 \text{ skala} = \frac{6}{4} \text{ SDi}$$
$$= 1,5 \text{ SDi}$$

Kurva bertitik tolak dari mean yang menempati jarak antara - 1,5 SDi sampai +1,5 SDi.

Rekomendasi yang diberikan terhadap kategori pencapaian yang diperoleh dengan cara mencari skor ideal, yaitu skor yang mungkin dicapai jika semua item dapat dijawab dengan benar. *Mean* ideal dan Standar Deviasi ideal dapat dicari dengan cara sebagai berikut.

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Berdasarkan gambar kurva normalitas dan perhitungan skor ideal, maka dapat dibuat tabel 5. kriteria pencapaian sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Pencapaian

Interval	Kriteria/Kategori
$Mi + 1.5 (SDi)$ s.d Skor tertinggi	Sangat
Mi s.d $Mi + 1.5 (SDi)$	Baik
Mi s.d $Mi - 1.5 (SDi)$	Cukup
Skor terendah s.d $Mi - 1.5 sdi(sd((SDi))$	Tidak Baik

Sumber: Djemari Mardapi (2008:123)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penerapan budaya 7K yaitu (1) Keamanan, (2) Kenyamanan, (3) Kebersihan, (4) Ketertiban, (5) Keindahan, (6) Kekeluargaan, (7) Kerindangan) pada SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas IV, V, VI. Jumlah siswa kelas IV sebanyak 35 siswa, tidak berangkat 1 siswa dikarenakan sakit sehingga data yang di peroleh sebanyak 34 siswa, jumlah siswa kelas V sebanyak 35 siswa, tidak berangkat 2 siswa dikarenakan sakit sehingga data yang di peroleh sebanyak 33 siswa, jumlah siswa kelas VI sebanyak 34 siswa, tidak berangkat 1 siswa dikarenakan sakit sehingga data yang di peroleh sebanyak 34 siswa, dengan demikian jumlah keseluruhan siswa yang diteliti sebanyak 100 siswa.

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen angket dengan jumlah 35 pertanyaan dan memperoleh hasil keseluruhan dapat dilihat pada tabel 6. sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi hasil keseluruhan penerapan budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung

Katerogi	Faktor	Presentase
Sangat Baik	Ketertiban	28,6%
	Kekeluargaan	
Baik	Keamanan	57,1%
	Kenyamanan	
	Kebersihan	
	Keindahan	
Cukup	Kerindangan	14,3%
Tidak Baik	-	0%
Jumlah		100%

Dari tabel diatas terlihat bahwa kategori sangat baik terdapat 2 faktor yaitu ketertiban dan kekeluargaan dengan presentase 28,6 %, kategori baik terdapat 4 faktor yaitu keamanan, kenyamanan, kebersihan dan keindahan dengan presentase 57,1 %, kategori cukup terdapat 1 faktor yaitu kerindangan dengan presentase 14,3% dan kategori tidak baik dengan presentase 0%. Hasil penelitian yang lebih rinci dari masing-masing faktor dijelaskan sebagai berikut:

1. Keamanan

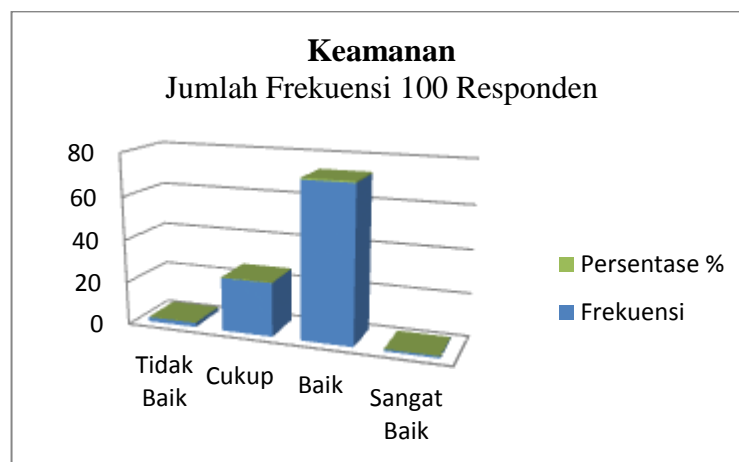
Berdasarkan hasil data angket dengan responden siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen di dapat fakta bahwa pelaksanaan keamanan dalam budaya 7K di sekolah diperoleh skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 5. Penentuan kategori didasarkan pada rerata ideal (Mi).

Rerata ideal pada pelaksanaan keamanan di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen adalah sebesar 13. Standar deviasi ideal (Sdi) adalah sebesar 3. Perhitungan interval kategori penerapan keamanan dalam budaya 7K untuk siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen dapat dilihat di lampiran 9. Hasil Rentang batasan skor, kategori, frekuensi, dan presentase pencapaian pelaksanaan keamanan pada penerapan budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Deskripsi hasil pelaksanaan keamanan pada penerapan budaya 7K untuk siswa kelas VI, V, VI di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen

Kategori	Keamanan		
	Batasan Skor	Frekuensi	Persentase %
Tidak Baik	5-8	2	2%
Cukup	9-2	25	25%
Baik	13-17	72	72%
Sangat Baik	18-20	1	1%
Jumlah		100	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik hasil pelaksanaan keamanan pada penerapan budaya 7K untuk siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat terlihat bahwa pelaksanaan keamanan pada penerapan budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen ialah pada kategori sangat baik dengan Frekuensi 1 responden (1%), kategori baik dengan Frekuensi 72 responden (72%), kategori cukup dengan Frekuensi 25 responden (25%) dan kategori tidak baik dengan Frekuensi 2 responden (2%).

2. Kenyamanan

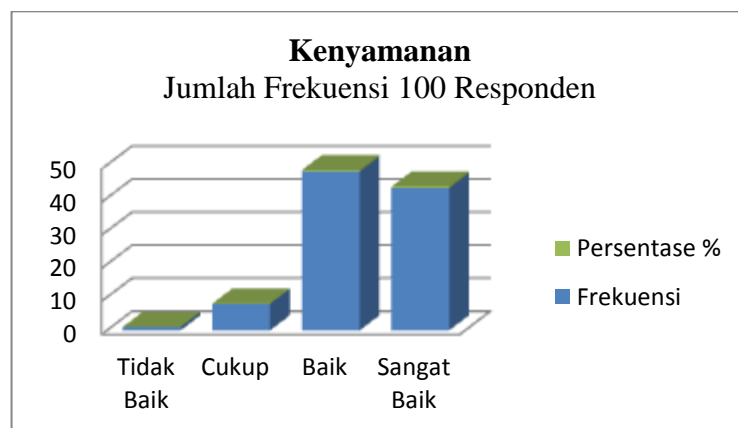
Berdasarkan hasil data angket dengan responden siswa kelas IV, V, VI bahwa kenyamanan dalam budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung,

Kecamatan Kebumen di dapat fakta di sekolah diperoleh skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 5. Penentuan kategori didasarkan pada rerata ideal (Mi). Rerata ideal pada kenyamanan di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen adalah sebesar 13. Standar deviasi ideal (Sdi) adalah sebesar 3. Perhitungan interval kategori kenyamanan dalam budaya 7K untuk siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen dapat dilihat di lampiran 9. Hasil Rentang batasan skor, kategori, frekuensi, dan presentase pencapaian kenyamanan pada penerapan budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Deskripsi hasil penerapan kenyamanan pada penerapan budaya 7K untuk siswa kelas VI, V, VI di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen

Kenyamanan			
Kategori	SDN 1 Bandung		
	Batasan Skor	Frekuensi	Persentase %
Tidak Baik	5-8	1	1%
Cukup	9-2	8	8%
Baik	13-17	48	48%
Sangat Baik	18-20	43	43%
Jumlah		100	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik hasil penerapan kenyamanan pada penerapan budaya 7K untuk siswa kelas VI, V, VI di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat terlihat bahwa pelaksanaan kenyamanan pada penerapan budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen ialah pada kategori sangat baik dengan Frekuensi 43 responden (43%), kategori baik dengan Frekuensi 48 responden (48%), kategori cukup dengan Frekuensi 8 responden (8%) dan kategori tidak baik dengan Frekuensi 1 responden (1%).

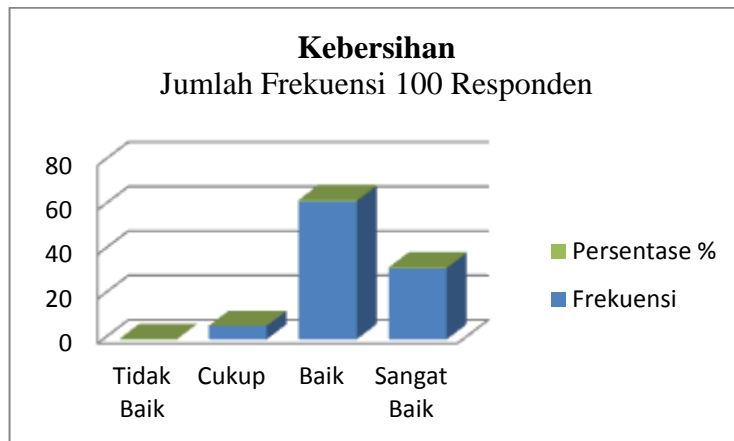
3. Kebersihan

Berdasarkan hasil data angket dengan responden siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen di dapat fakta bahwa pelaksanaan kebersihan pada penerapan budaya 7K di sekolah diperoleh skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 5. Penentuan kategori didasarkan pada rerata ideal (Mi). Rerata ideal pada pelaksanaan kebersihan di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen adalah sebesar 13. Standar deviasi ideal (Sdi) adalah sebesar 3. Perhitungan interval kategori penerapan kebersihan pada penerapan budaya 7K untuk siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen dapat dilihat di lampiran 9. Hasil Rentang batasan skor, kategori, frekuensi, dan presentase pencapaian pelaksanaan kebersihan pada penerapan budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Deskripsi hasil penerapan kebersihan pada penerapan budaya 7K untuk siswa kelas VI, V, VI di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen

Kebersihan			
Kategori	SDN 1 Bandung		
	Batasan Skor	Frekuensi	Persentase %
Tidak Baik	5-8	0	0%
Cukup	9-2	6	6%
Baik	13-17	62	62%
Sangat Baik	18-20	32	32%
Jumlah		100	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Grafik hasil penerapan kebersihan pada penerapan budaya 7K untuk siswa kelas VI, V, VI di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat terlihat bahwa penerapan kebersihan pada penerapan budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen ialah pada kategori sangat baik dengan Frekuensi 32 responden (32%), kategori baik dengan Frekuensi 62 responden (62%), kategori cukup dengan Frekuensi 6 responden (6%) dan kategori tidak baik dengan Frekuensi 0 responden (0%).

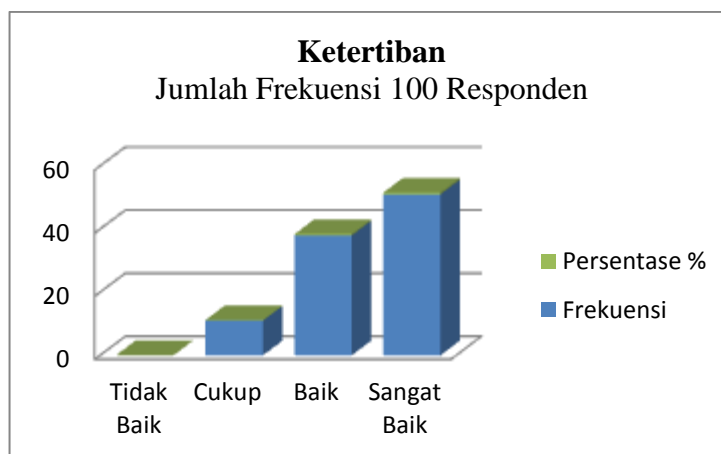
4. Ketertiban

Berdasarkan hasil data angket dengan responden siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen di dapat fakta bahwa pelaksanaan ketertiban pada penerapan budaya 7K di sekolah diperoleh skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 5. Penentuan kategori didasarkan pada rerata ideal (Mi). Rerata ideal pada penerapan ketertiban di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen adalah sebesar 13. Standar deviasi ideal (Sdi) adalah sebesar 3. Perhitungan interval kategori penerapan ketertiban pada penerapan budaya 7K untuk siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen dapat dilihat di lampiran 9. Hasil Rentang batasan skor, kategori, frekuensi, dan presentase pencapaian pelaksanaan ketertiban pada penerapan budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Deskripsi hasil penerapan ketertiban pada penerapan budaya 7K untuk siswa kelas VI, V, VI di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen

Ketertiban			
Kategori	SDN 1 Bandung		
	Batasan Skor	Frekuensi	Persentase %
Tidak Baik	5-8	0	0%
Cukup	9-2	11	11%
Baik	13-17	38	38%
Sangat Baik	18-20	51	51%
Jumlah		100	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Grafik hasil penerapan ketertiban pada penerapan budaya 7K untuk siswa kelas VI, V, VI di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat terlihat bahwa pelaksanaan ketertiban pada penerapan budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen ialah pada kategori sangat baik dengan Frekuensi 51 responden (51%), kategori baik dengan Frekuensi 38 responden (38%), kategori cukup dengan Frekuensi 11 responden (11%) dan kategori tidak baik dengan Frekuensi 0 responden (0%).

5. Keindahan

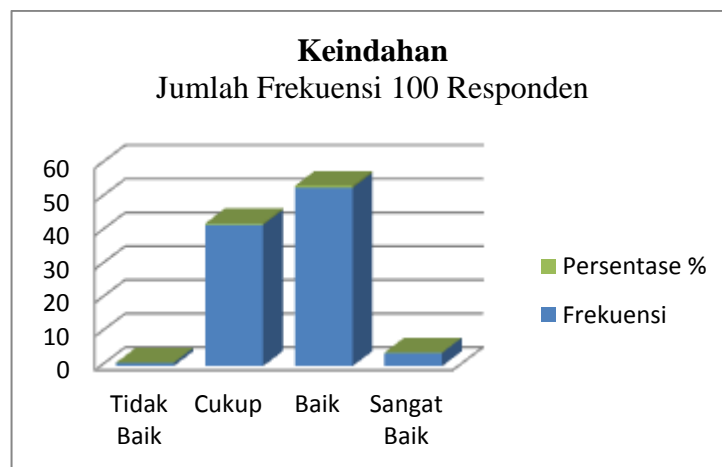
Berdasarkan hasil data angket dengan responden siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen di dapat fakta bahwa pelaksanaan keindahan pada penerapan budaya 7K di sekolah diperoleh skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 5. Penentuan kategori didasarkan pada rerata ideal (Mi). Rerata ideal pada penerapan keindahan di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen adalah sebesar 13. Standar deviasi ideal (Sdi) adalah sebesar 3. Perhitungan interval kategori penerapan keindahan dalam budaya 7K untuk siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri 1

Bandung, Kecamatan Kebumen dapat dilihat di lampiran 9. Hasil Rentang batasan skor, kategori, frekuensi, dan presentase pencapaian pelaksanaan keindahan pada penerapan budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Deskripsi hasil penerapan keindahan pada penerapan budaya 7K untuk siswa kelas VI, V, VI di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen

Keindahan			
Kategori	SDN 1 Bandung		
	Batasan Skor	Frekuensi	Persentase %
Tidak Baik	5-8	1	1%
Cukup	9-2	42	42%
Baik	13-17	53	53%
Sangat Baik	18-20	4	4%
Jumlah		100	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Grafik hasil penerapan keindahan pada penerapan budaya 7K untuk siswa kelas VI, V, VI di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat terlihat bahwa penerapan keindahan pada penerapan budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen ialah pada kategori sangat baik dengan Frekuensi 4 responden (4%), kategori baik dengan Frekuensi 53 responden (53%), kategori cukup

dengan Frekuensi 42 responden (42%) dan kategori tidak baik dengan Frekuensi 1 responden (1%).

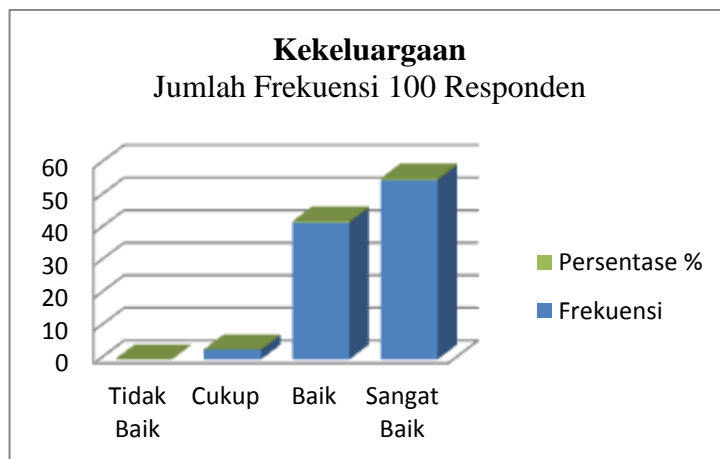
6. Kekeluargaan

Berdasarkan hasil data angket dengan responden siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen di dapat fakta bahwa pelaksanaan kekeluargaan pada penerapan budaya 7K di sekolah diperoleh skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 6. Penentuan kategori didasarkan pada rerata ideal (Mi). Rerata ideal pada penerapan kekeluargaan di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen adalah sebesar 15. Standar deviasi ideal (Sdi) adalah sebesar 3. Perhitungan interval kategori penerapan kekeluargaan dalam budaya 7K untuk siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen dapat dilihat di lampiran 9. Hasil Rentang batasan skor, kategori, frekuensi, dan presentase pencapaian pelaksanaan kekeluargaan pada penerapan budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Deskripsi hasil penerapan kekeluargaan pada penerapan budaya 7K untuk siswa kelas VI, V, VI di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen

Kekeluargaan			
Kategori	SDN 1 Bandung		
	Batasan Skor	Frekuensi	Persentase %
Tidak Baik	6-9	0	0%
Cukup	10-14	3	3%
Baik	15-19	42	42%
Sangat Baik	20-24	55	55%
Jumlah		100	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Grafik hasil penerapan kekeluargaan pada penerapan budaya 7K untuk siswa kelas VI, V, VI di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat terlihat bahwa penerapan kekeluargaan pada penerapan budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen ialah pada kategori sangat baik dengan Frekuensi 55 responden (55%), kategori baik dengan Frekuensi 42 responden (42%), kategori cukup dengan Frekuensi 3 responden (3%) dan kategori tidak baik dengan Frekuensi 0 responden (0%).

7. Kerindangan

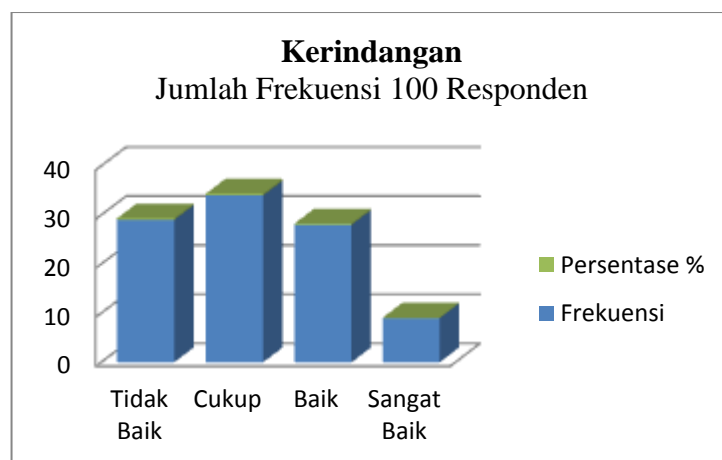
Berdasarkan hasil data angket dengan responden siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen di dapat fakta bahwa pelaksanaan kerindangan pada penerapan budaya 7K di sekolah diperoleh skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 4. Penentuan kategori didasarkan pada rerata ideal (Mi). Rerata ideal pada penerapan kerindangan di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen adalah sebesar 10. Standar deviasi ideal (Sdi) adalah sebesar 2. Perhitungan interval kategori penerapan kerindangan dalam budaya 7K untuk siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri 1

Bandung, Kecamatan Kebumen dapat dilihat di lampiran 9. Hasil Rentang batasan skor, kategori, frekuensi, dan presentase pencapaian pelaksanaan kerindangan pada penerapan budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Deskripsi hasil penerapan kerindangan pada penerapan budaya 7K untuk siswa kelas VI, V, VI di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen

Kerindangan			
Kategori	SDN 1 Bandung		
	Batasan Skor	Frekuensi	Persentase %
Tidak Baik	4-6	29	29%
Cukup	7-9	34	34%
Baik	10-12	28	28%
Sangat Baik	13-16	9	9%
Jumlah		100	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Grafik hasil penerapan kerindangan pada penerapan budaya 7K untuk siswa kelas VI, V, VI di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat terlihat bahwa penerapan kerindangan pada penerapan budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen ialah pada kategori sangat baik dengan Frekuensi 9 responden (9%), kategori baik dengan Frekuensi 28 responden (28%), kategori cukup

dengan Frekuensi 34 responden (34%) dan kategori tidak baik dengan Frekuensi 29 responden (29%).

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen untuk mengungkap penerapan budaya 7K yaitu (1) Keamanan, (2) Kenyamanan, (3) Kebersihan, (4) Ketertiban, (5) Keindahan, (6) Kekeluargaan, (7) Kerindangan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas IV, V, VI. Jumlah keseluruhan responden pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan budaya 7K yang dilakukan oleh siswa kelas atas di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen secara umum masuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari 7 faktor yang terdapat di dalam 7K, terdapat 4 faktor yang dikategorikan baik antara lain keamanan, kenyamanan, kebersihan dan keindahan dengan presentase keseluruhan sebesar 57,1%. Pada kategori sangat baik ada 2 faktor yaitu ketertiban dan kekeluargaan dengan presentase 28,6%, pada kategori cukup ada 1 faktor yaitu kerindangan dengan presentase 14,3%, dan kategori tidak baik dengan presentase 0%.

Secara lebih terperinci dapat dideskripsikan mengenai kategori yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penerapan keamanan sekolah sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa dari 100 responden dapat terlihat bahwa 72 siswa menjawab dengan kategori yang baik, artinya bahwa para siswa

mengetahui hal-hal tentang menjaga keamanan diri sendiri dan sekolah yang merupakan tanggungjawab seluruh warga sekolah, kesadaran diri siswa untuk menjaga keamanan dirinya dengan cara menjaga perlengkapan dan barang-barang milik sendiri serta siswa tidak mudah percaya dengan orang yang tidak di kenal di lingkungan sekolah. Pelaksanaan budaya keamanan tersebut juga diterapkan melalui peraturan yang diterapkan sekolah seperti melarang siswa membawa barang mewah seperti handphone, perhiasan dan mainan mahal.

Dilihat dari faktor kenyamanan di SD Negeri 1 Bandung tercipta karena telah tersedianya sarana, prasarana dan fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar seperti ruang kelas yang terawat dengan kondisi bangunan yang kokoh, lapangan yang luas, kamar mandi yang bersih, peralatan dikelas maupun di luar kelas yang lengkap, serta hubungan yang baik antar warga di sekolah membuat warga sekolah merasa nyaman melakukan aktivitas belajar mengajar di sekolah.

Kebersihan kelas dan sekolah merupakan tanggungjawab seluruh warga sekolah, maka perlu adanya kesadaran siswa untuk menjaga kebersihan sekolah bahwa kebersihan sekolah adalah salah satu faktor yang mendorong kita untuk lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar. Dilihat dari faktor kebersihan memperoleh presentase 62% dengan kategori baik, artinya bahwa siswa mengetahui dan memahami tentang kebersihan yang diterapkan di sekolah dengan cara membuang sampah pada tempatnya, terlihat di setiap depan kelas terdapat tempat sampah, siswa membersihkan ruang kelas dan

lingkungan sekolah sesuai jadwal yang dibuat, siswa mencuci tangan dan kaki setelah olahraga, siswa membersihkan toilet setelah buang air kecil/besar, terlihat bahwa keadaan toilet di sekolah bersih dan tidak berbau menyengat. Upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk menjaga kebersihan sekolah antara lain menyediakan tempat sampah di setiap kelas dan setiap upacara bendera pihak sekolah selalu mengingatkan para siswa untuk menjaga kebersihan sekolah.

Faktor keindahan di SD Negeri 1 Bandung masuk dalam kategori baik, menjaga keindahan sekolah adalah tanggungjawab seluruh warga sekolah, keindahan ruang kelas seperti penataan bunga-bunga di depan kelas, penataan meja, kursi, hiasan dinding, dan alat kebersihan yang rapi, halaman sekolah yang tertata dengan rapi, tidak rusak dan tidak berlubang. Upaya siswa dalam menjaga keindahan ruang kelas, halaman dan lingkungan sekolah dengan cara siswa meletakkan alat kebersihan seperti sapu, kemoceng dan sorok pada tempat yang disediakan, siswa menghias kelas dengan bunga-bunga dari kertas, dan sebelum pembelajaran dimulai siswa merapikan letak meja dan kursi.

Penerapan ketertiban sekolah di SD Negeri 1 Bandung sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini dapat terlihat bahwa sebagian besar siswa telah menerapkan budaya ketertiban sekolah (misalnya datang tepat waktu ke sekolah, mengikuti pertemuan, atau kegiatan lain yang dijadwalkan sekolah, membiasakan budaya antri bagi siswa dan warga sekolah dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah dan luar sekolah yang berlangsung

bersama-sama) dengan sangat baik, hal tersebut membuktikan bahwa siswa telah paham dan mematuhi ketertiban di sekolah yang merupakan tanggung jawab bersama sehingga mereka menerapkannya di lingkungan sekolah dan sekitarnya. Hasil penelitian tersebut juga mengindikasikan bahwa sekolah telah berhasil menerapkan budaya ketertiban melalui peraturan dan tata tertib sekolah yang harus dilaksanakan siswa dengan sangat baik sehingga dipatuhi oleh seluruh siswa.

Budaya kekeluargaan yang diterapkan di SD Negeri 1 Bandung Kebumen telah dilaksanakan dengan sangat baik. Dari faktor ketertiban tersebut, sebagian besar siswa dengan persentase 51% telah menerapkan budaya ketertiban dengan sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa siswa selalu menerapkan kekeluargaan di sekolah dengan cara menghargai pendapat orang lain di kelas maupun sekolah, berbicara dengan sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain, menerapkan budaya senyum, sapa, dan salam ketika bertemu warga sekolah, membiasakan diri mengucapkan terimakasih kalau memperoleh bantuan atau jasa dari orang lain. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa budaya kekeluargaan di SD Negeri 1 Bandung telah terbangun antar warga sekolah. Budaya kekeluargaan yang telah diterapkan tersebut terjalin karena adanya hubungan baik dan interaksi antar warga sekolah melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Hubungan tersebut diantaranya antara guru dengan murid melalui dialog saat kegiatan belajar mengajar, antar siswa melalui kegiatan belajar kelompok ataupun diskusi bersama dan antar warga sekolah melalui kegiatan jumat

bersih maupun kegiatan nonformal lain. Melalui kegiatan tersebut, hubungan kekeluargaan antar warga sekolah telah terjalin dengan baik sehingga budaya kekeluargaan di SD Negeri 1 Bandung telah diterapkan dengan sangat baik.

Faktor kerindangan masuk dalam kategori cukup, hal tersebut terjadi karena menjaga kerindangan sekolah seolah-olah bukan tanggungjawab para siswa, melainkan tanggungjawab pekerja kebun sekolah dan bukan tugas pokok para siswa, peran siswa dalam budaya kerindangan hanya sekedar membantu saja. Siswa kadang-kadang menerapkan kerindangan di sekolah seperti mengganti tanaman yang sudah mati dengan tanaman yang baru, siswa kadang-kadang secara bergantian merawat taman sekolah sesuai jadwal yang di buat, siswa kadang-kadang menanami sekolah dengan tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga, siswa kadang-kadang mengikuti gerakan penghijauan di sekolah.

Pada kategori tidak baik, tidak terdapat satu faktorpun yang dilakukan oleh siswa, dari 7 faktor di dalam 7K seluruhnya mendukung ke arah baik dan sangat baik, artinya bahwa sekolah telah benar-benar menerapkan budaya 7K dan siswa paham mengenai 7K.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penerapan budaya 7K (keamanan, kenyamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan) yang dilakukan oleh siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen” adalah baik sangat baik sebanyak 28,6 %, baik sebanyak 57,1 %, cukup sebanyak 14,3%, dan tidak baik sebanyak 0%.

B. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari seperti :

1. Ketika pengisian angket yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti di setiap kelas.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data, misalnya pengambilan data angket berkaitan dengan kesungguhan responden dalam pengisian angket dan pengambilan data angket hanya dari siswa kelas atas (IV, V, VI) di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan kepada pihak sekolah sebagai berikut:

Perlu adanya sosialisasi tentang budaya 7K terutama pada masing-masing aspek di dalam 7K yang masuk kategori baik dan cukup seperti (1) penerapan keamanan agar keamanan warga sekolah semakin membaik (keamanan diri sendiri dan keamanan sekolah), (2) penerapan kenyamanan agar siswa dapat menjaga hubungan yang baik dengan warga sekolah dan menggunakan fasilitas, sarana dan prasarana dengan baik, (3) penerapan kebersihan agar kesadaran siswa tentang kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekolah semakin membaik, (4) penerapan keindahan agar siswa dapat menciptakan keindahan yang semakin tertata dengan baik, (5) penerapan kerindangan agar siswa dapat merawat kerindangan sekolah yang semakin baik. Sekolah perlu pembenahan dari hasil tersebut diatas mengenai kategori baik dan cukup agar bisa memperoleh kategori yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta:
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Djohar. (1999). *Reformasi Dan Masa Depan Pendidikan Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dwi Tyas Utami dkk. (2006). *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Sekolah Dasar Kelas III*. Jakarta : Erlangga
- Fahmi Musthafa. (1977). *Kesehatan Jiwa dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Bulan Bintang
- Handrawan Nadesul. (2006). *Sehat Itu Murah*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara
- Hegar Pangarep. (2010). *101 Tips Kilat Personality Plus*. Jakarta: PT. Buku Kita
- Maria Kristina. (2012). Penerapan Metode Primavista Bagi Mahasiswa Praktek Instrumen Mayor (PIM) VI Piano Di Jurusan Pendidikan Seni Musik. *Abstrak Hasil Penelitian IKIP Yogyakarta*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP
- Masan dan Rachmat. (2006). PKN Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas 5. Grafindo
- Oscar Gare Fufindo. (2013). Pembinaan kesiswaan di sekolah menengah pertama negeri kecamatan sungayan kabupaten tanah datar. *Jurnal administrasi pendidikan* (Volume 1, nomor 1). Hlm. 447-448. Diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101409&val=1537>. Pada tanggal 28 November 2015, jam 10.25 WIB
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Materi Pembinaan Kesiswaan
- Rukky Santoso. (2003). *Right Brain Mengembangkan Kemampuan Otak Kanan untuk Kehidupan yang Lebih Berkualitas*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sarah Ismullah. (2012). *Aku Siaga Di Sekolah*. Depok: Agro Media

- Soegarda Poerbakawatja. (1975). *Suatu Pemikiran Mengenai Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Idayu
- Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata,. (1982). *Perkembangan Individu*. Jakarta: CV. Rajawali
- Suwanto, Widyaningtyas, Didang Setyawan. (2008). *Ayo Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 2*. Yogyakarta: Kanisius
- Syafaruddin. (2002). *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Syofian Siregar. (2010). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tilaar. (1999). *Pendidikan Kebudayaan Dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penjas SD. (2006). *Pendidikan Jasmani 2 Olahraga dan Kesehatan Kelas 2 SD*. Jakarta: Yudistira
- Titi Karyati dkk. (2007). *Aku Cinta Jakarta Pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta untuk Sekolah Dasar Kelas 3*. Jakarta: Ganeca
- Toto Budiarto. (2007). *Profil Budaya Sekolah Di SMP Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas. Abstrak Hasil Penelitian IKIP Yogyakarta*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP
- Wahyudi. (2013). *Kemampuan Dasar Pukulan Lob Alam Ektrakurikuler Bulutangkis Di Sd N 2 Sidobunder Puring Kebumen. Abstrak Hasil Penelitian IKIP Yogyakarta*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Inayatul Ngabqoriah
 NIM : 12604221036
 Program Studi : PGSD Penjas
 Jurusan : POR
 Pembimbing : Sriawan, M.Kes

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	29-11-15	Bab I. masalah teori 7 k di. sekebab	L
2	10-03-2016	Bab I & Bab II (tata cara penulisan).	Jh
3	13-03-2016	Bab I & Bab II Keseluruhan	Jh
4	17-03-2016	Bab III Definisi Op-Variabel, Kisi-Kisi & Keseluruhan.	Jh
5	21-03-2016	BAB III Populasi & Keseluruhan & Angket Penelitian	Jh
6	23-03-2016	Angket Penelitian	Jh
7	28-03-2016	Angket Penelitian (Validasi).	Jh
8	31-03-2016	Fixasi angket penelitian	
9	21-04-2016	Bab 4 dan 5 (Deskripsi data penelitian & Kesimpulan)	L
10	28-04-2016	Bab 4 dan 5 (Pembahasan, deskripsi & penelitian)	Jh
11	10-05-2016	Pembahasan.	L
12	17-05-16	Daflex dflcya	L

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
 NIP 19580830 198703 1 003

**SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT
INSTRUMEN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sriawan, M. Kes

NIP : 19580830 198703 1 003

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi :

Nama peneliti : Inayatul Ngabqoriah

NIM : 12604221036

Program Studi : PGSD Penjas

Judul Skripsi : Penerapan Budaya 7k Untuk Siswa Kelas IV, V, VI
Di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan

- (✓) Layak digunakan untuk penelitian
- (✓) Layak digunakan dengan perbaikan
- () Tidak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Catatan :

.....
.....
.....

Catatan

- Beri tanda (✓)

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Validator,



Sriawan, M. Kes

NIP. 19580830 198703 1 003

**PERMOHONAN EXPERT JUDGEMENT
INSTRUMEN PENELITIAN**

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement
Lamp : Angket

Kepada
Yth. Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul **“Penerapan Budaya 7k Untuk Siswa Kelas IV, V, VI Di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen”**, maka dengan ini saya memohon Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan dari Ibu sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan. Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Penelitian



Sriawan, M. Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

Peneliti



Inayatul Ngabqoriah
NIM. 12604221036

**SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT
INSTRUMEN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or

NIP : 19821214 201012 2 004

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi :

Nama peneliti : Inayatul Ngabqorih

NIM : 12604221036

Program Studi : PGSD Penjas

Judul Skripsi : Penerapan Budaya 7k Untuk Siswa Kelas IV, V, VI
Di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Catatan :

.....
.....
.....

Catatan

- Beri tanda (√)

Yogyakarta, 08 April 2016

Validator,



Indah Prasetyawati T. P. S., M.Or

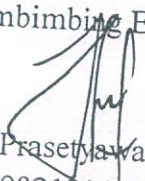
NIP. 19821214 201012 2 004

**KARTU BIMBINGAN
EXPERT JUDGEMENT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Inayatul Ngabqorah
 NIM : 12604221036
 Program Studi : PGSD PENJAS
 Jurusan : POR
 Pembimbing : Indah Prasetyawati T.P.S, M. Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tandatangan Dosen Pembimbing
1.	31-03-2016	Perbaiki indikator dan tambahkan kejaran teorinya.	↑
2.	01-04-2016	Mengapa pertanyaan negatif banyak dan tidak sesuai dengan butir soal	↑
3.	05-04-2016	Perbaiki kalimat	↑
4.	07-04-2016	Layak untuk penelitan.	↑

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Expert Judgement


 Indah Prasetyawati T.P.S, M. Or
 NIP. 19821214/201012 2 004

Lampiran 2.Surat Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Inayatul Ngabqoriah
Nomor Mahasiswa : 12604221036
Program Studi : PGSD Penjas.
Judul Skripsi : Penerapan Budaya FK untuk siswa kelas IV,V,VI
di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen

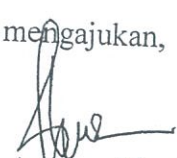
Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : April s.d Mei 2016
Tempat / Obyek : SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 April 2016


Yang mengajukan,



Inayatul Ngabqoriah
NIM. 12604221036

Kaprodi PGSD Penjas

Mengetahui :

Dosen Pembimbing


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.


Sriawan, M. Kes
NIP. 19580830 1987 031 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 219/PGSD/XI/2015
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Sriawan, M.Kes**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Inayatul Ngabqorih
NIM : 12604221036
Judul Skripsi : Penerapan 7K Untuk Siswa Kelas III, VI, V Sekolah Dasar Di SDN
1 Bandung

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Nopember 2015
Kaprod PGSD Penjas.

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 190/UN.34.16/PP/2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

05 April 2016.

Yth : Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Inayatul Ngabqorih.
NIM : 12604221036.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2016.
Tempat/Obyek : SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen.
Judul Skripsi : Penerapan Budaya 7K untuk Siswa Kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

- 1. Kepala Sekolah SD N 1 Bandung, Kebumen.**
- 2. Kaprodi PGSD Penjas.**
- 3. Pembimbing TAS.**
- 4. Mahasiswa ybs.**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 April 2016

Nomor : 074/1264/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 190/UN.34.16/PP/2016
Tanggal : 05 April 2016
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **“PENERAPAN BUDAYA 7K UNTUK SISWA KELAS IV, V, VI DI SD NEGERI 1 BANDUNG, KECAMATAN KEBUMEN”**, kepada:

Nama : INAYATUL NGABQORAH
NIM : 12604221036
No. HP/Identitas : 087884756136 / 3305104310920002
Prodi /Jurusan : Pendidikan Guru Sakolah Dasar Penjas / POR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 18 April s.d 31 Mei 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.


Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
KABID. POLDAGRI DAN KEMASYARAKATAN



ARIS ABRYANTO, SH. MM
NIP. 196801281998031003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan).
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN ARUMBINANG NOMOR 15 TELEPON (0287) 384088 KEBUMEN 54311
Email: kesbangpolkebumen@gmail.com

REKOMENDASI

NOMOR : 072 / 697 / 2016

IJIN PENELITIAN

Menunjuk surat dari BPMD PROPINSI JAWA TENGAH Nomor: 070/1037/04.5/2016 tanggal 22 April 2016 perihal permohonan ijin penelitian, dengan ini memberikan REKOMENDASI atas kegiatan penelitian/survey/riset di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : Inayatul Ngabqorih
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM/NIP : 12604221036
Alamat : Bandung Rt.005/ Rw. 001 Kebumen, Jawa Tengah Kodepos. 54351
Penanggung Jawab : Sriawan, M. Kes
Lokasi : SD Negeri 1 Bandung
Waktu : 22 April 2016 s/d 31 Mei 2016
Judul/Tema Penelitian : Penerapan Budaya 7K Untuk Siswa Kelas IV, V, VI Di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/riset wajib terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah terkait untuk mendapat petunjuk, dengan sebelumnya memberikan copy/salinan/tembusan surat ijin penelitian/survey/riset yang diterbitkan oleh BAPPEDA Kab. Kebumen;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban;
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku;
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 25 April 2016
a.n. BUPATI KEBUMEN
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KEBUMEN
Kasubidologi dan Kewaspadaan



SAVITO, S.E.
Pejabat Tingkat I
NIP. 19630323 198503 1 014



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 25 April 2016

Nomor : 071 - 1 / 197 / 2016

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala SD Negeri 1 Bandung
Kab. Kebumen

di

Tempat

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/697/2016 tanggal 25 April 2016 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : INAYATUL NGABQORIAH / 12604221036
2. Pekerjaan : Mahasiswa UNY Yogyakarta
3. Alamat : Bandung Rt 005/ Rw. 001 Kebumen, Jawa Tengah Kodepos, 54351
4. Penanggung Jawab : Sriawan , M.Kes
5. Judul Penelitian : Penerapan Budaya 7K untuk Siswa Kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen
6. Waktu : 22 April 2016 s/d 31 Mei 2016

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN

Kabid Litbang Statistik dan Pengendalian,



Drs. PAMUNGKAS T. WASANA, M.Si

Pembina

NIP. 19730110 199203 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala UPTD Dikpora Kec. Kebumen
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPTD DIKPORA KECAMATAN KEBUMEN
SD NEGERI 2 BANDUNG

Desa. Bandung, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.1/29/2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Trisnawati, S. Pd. SD
NIP : 19640405 198405 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SD Negeri 2 Bandung

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Inayatul Ngabqoriah
Tempat & Tanggal Lahir : Kebumen, 03 Oktober 1992
NIM : 12604221036
Jurusan/ Prodi : POR/ PGSD Penjas

Adalah benar-benar telah melaksanakan uji coba angket penelitian di SD Negeri 2 Bandung, Kecamatan Kebumen pada tanggal 09 April 2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "Penerapan Budaya 7K Untuk siswa kelas IV, V, VI Di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 09 April 2016

Kepala Sekolah SD N 2 Bandung



Trisnawati, S. Pd. SD

NIP. 19640405 198405 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPTD DIKPORA KECAMATAN KEBUMEN
SD NEGERI 1 BANDUNG

Desa. Bandung, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.1/11/2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Endang Ruswanti, S. Pd

NIP : 19620715 198201 2 009

Jabatan : Kepala Sekolah

Sekolah : SD Negeri 1 Bandung

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Inayatul Ngabqorih

Tempat & Tanggal Lahir : Kebumen, 03 Oktober 1992

NIM : 12604221036

Jurusan/Prodi : POR/ PGSD Penjas

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen terhitung sejak 22 April s/d 31 Mei 2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : “Penerapan Budaya 7K Untuk siswa kelas IV, V, VI Di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 26 April 2016

Kepala Sekolah SD N 1 Bandung



Endang Ruswanti, S. Pd

NIP. 19620715 198201 2 009

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN RESPONDEN SISWA
PENERAPAN BUDAYA 7K (KEAMANAN, KENYAMANAN, KEBERSIHAN,
KETERTIBAN, KEINDAHAN, KEKELUARGAAN, KERINDANGAN)
UNTUK SISWA KELAS ATAS DI SD NEGERI 1 BANDUNG
KECAMATAN KEBUMEN**



INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN SKRIPSI

Disusun Oleh :

Inayatul Ngabqoriah

12604221036

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Pengantar

Salam Olahraga,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar **Penerapan Budaya 7k (Keamanan, Kenyamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan) Untuk Siswa Kelas Atas di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen**. Mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan dalam angket ini sebaik-baiknya.

Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda atau nama baik Anda di sekolah.

Atas bantuannya, saya sampaikan rasa terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan dari kebaikan Anda. Aamiin

Yogyakarta, Maret 2016

Hormat Saya

Inayatul Ngabqorah
NIM. 12604221036

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Nomor Urut :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdoalah sebelum mengerjakan sesuai dengan keyakinan Anda masing-masing.
2. Bacalah Pernyataan dengan sebaik-baiknya.
3. Untuk menjawab Pernyataan, berilah tanda *check* (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SL = Selalu

S = Sering

KK = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

4. Mohon diisi dengan keadaan yang sebenar-benarnya pada diri Anda.
5. Jawaban yang Anda berikan akan dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

Instrument Angket Uji Coba Penelitian:

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
	Pernyataan yang berhubungan dengan keamanan				
1	Siswa tidak membawa barang berharga seperti perhiasan, mainan mahal, handphone ke sekolah.				
2	Siswa berjalan dan bersepeda di sebelah kiri saat berangkat atau pulang sekolah				
3	Siswa menjaga barang-barang perlengkapan milik sendiri yang dibawa ke sekolah				
4	Siswa tidak mudah percaya dengan orang yang tidak di kenal di lingkungan sekolah				
5	Siswa tidak membawa mainan yang berbahaya seperti ketapel, pistol air, pedang maianan ke sekolah				
6	Siswa membiarkan benda tajam dan berbahaya seperti pecahan kaca, besi berkarat yang berserakan di sekolah				
	Pernyataan yang berhubungan dengan Kenyamanan				
7	Siswa menjaga hubungan yang baik antar teman, guru, kepala sekolah dan karyawan sekolah				
8	Siswa membuat gaduh, mengejek teman, dan berkata kasar di sekolah				
9	Siswa ikut merawat dan menjaga fasilitas seperti ruang kelas, lapangan, kamar mandi, mushola di sekolah				
10	Siswa ikut merawat dan menjaga sarana seperti alat-alat yang di gunakan di kelas maupun di luar kelas (kapur tulis, penghapus, bola, raket)				
11	Siswa ikut merawat dan menjaga prasarana yang diberikan sekolah seperti papan tulis,				
	Pernyataan yang berhubungan dengan kebersihan				
12	Siswa membersihkan tempat dan sisa makanan setelah makan				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
13	Siswa mencuci tangan dan kaki sebelum masuk ke kelas setelah berolahraga				
14	Siswa membersihkan ruang kelas dan lingkungan sekolah sesuai jadwal yang di buat.				
15	Siswa yang bertugas piket membiarkan papan tulis kotor setelah pelajaran selesai				
16	Siswa membuang sampah di sembarang tempat				
17	Siswa membersihkan toilet setelah buang air kecil/besar				
	Pernyataan yang berhubungan dengan ketertiban				
18	Siswa tepat waktu saat masuk ke kelas sebelum bel berbunyi.				
19	Siswa membiasakan budaya antri dalam mengikuti kegiatan sekolah yang dilakukan bersama-sama				
20	Siswa menciptakan suasana tenang di kelas, perpustakaan, maupun tempat lain di sekolah				
21	Siswa mengikuti upacara bendera setiap hari senin				
22	Siswa memakai seragam yang ditentukan oleh sekolah				
23	Siswa tidak mengembalikan buku yang di pinjam di perpustakaan				
	Pernyataan yang berhubungan dengan keindahan				
24	Petugas piket membiarkan alat kebersihan seperti sapu, kemoceng dan sorok yang berantakan di lantai				
25	Siswa menghias kelas dengan tanaman atau bunga hidup				
26	Sebelum pembelajaran di mulai, semua siswa merapikan letak meja dan kursi.				
27	Siswa menjaga sarana dan prasarana di sekolah				
28	Siswa mengikuti lomba kebersihan dan keindahan kelas yang di adakan oleh sekolah				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
29	Siswa mencorat coret dinding kelas, meja dan kursi di sekolah				
	Pernyataan yang berhubungan dengan Kekeluargaan				
30	Siswa menghargai pendapat orang lain di kelas dan sekolah				
31	Siswa menyampaikan pendapat secara sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain.				
32	Siswa tidak berani mengakui kesalahan yang terlanjur telah dilakukan dan tidak meminta maaf				
33	Siswa menerapkan budaya senyum, sapa dan salam ketika bertemu antar siswa, guru dan karyawan di sekolah				
34	Siswa membiasakan diri mengucapkan terimakasih setelah memperoleh bantuan atau jasa dari orang lain.				
35	Siswa menggunakan kata-kata kotor, kasar, dan cacian ketika berbicara di sekolah.				
	Pernyataan yang berhubungan dengan Kerindangan				
36	Siswa mengganti tanaman yang sudah mati dengan tanaman baru				
37	Siswa secara bergantian merawat taman sekolah sesuai jadwal yang di buat				
38	Siswa menanam halaman sekolah dengan tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga				
39	Siswa mengikuti gerakan penghijauan di sekolah				
40	Siswa merusak tanaman di sekolah				

Kebumen, April 2016

Responden

.....
Tanda Tangan

No Respon	Keamanan						Kenyamanan					Kebersihan						Ketertiban					Keindahan					Kekeluargaan					Kerindangan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
2	1	4	4	1	1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	4	2	3	4	4	3	1	1	1	2	3	4	4	3	2	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4		
3	1	2	4	1	1	4	4	4	1	2	1	4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	1	2	4	4	4		
4	1	1	2	1	1	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	4	4			
5	1	2	4	2	1	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	1	3	3	4	4	1	1	2	2	3	4			
6	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
8	1	3	3	1	1	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4			
9	1	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4			
10	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
11	1	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	4	4		
12	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	1	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4		
13	1	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4		
14	1	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	1	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4		
15	1	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4		
16	3	3	4	1	1	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	3	3	4	4	4		
17	1	2	3	4	1	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	1	2	3	3	4	1	1	1	3	4	4			
18	1	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	1	4	4	4	4		
19	1	2	4	1	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	1	4	4	4		
20	1	4	4	1	1	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	1	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	1	1	4	4		
21	1	4	4	1	1	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	1	2	4	4	
22	1	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	1	2	2	1	4	2	3	3	2	3	3	1	1	1	1	4	4	4		
23	1	4	4	3	1	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	3	1	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	1	2	2	4	4	4	4		
24	1	4	4	1	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	1	3	2	1	4	2	3	4	2	3	3	1	1	1	1	4	4	4		
25	1	1	3	2	1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
26	1	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
27	1	2	4	1	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	1	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	
28	1	2	4	2	1	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	1	2	3	2	4	2	2	4	2	2	4	1	2	1	2	4	4	4		
29	1	2	4	1	1	4	4	3	4	2	1	4	2	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	4	4	4	
30	1	3	4	1	1	4	3	4	2	4	2	4	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	
31	1	4	4	2	1	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	
32	1	2	4	1	1	4	4	4	2	2	2	4	2	4	1	3	4	4	2	3	4	4	4	3	1	2	4	2	4	2	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	1	4	4	1	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	1	3	3	1	4	4	2	3	2	3	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	
34	1	1	4	1	1	4	2	3	2	1	1	4	4	4	1	3	2	3	3	2	4	4	3	1	1	2	1	1	4	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	

No Respon	Keamanan						Kenyamanan					Kebersihan						Ketertiban					Keindahan					Kekeluargaan					Kerindangan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
35	1	3	4	3	1	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	1	2	3	4	2	2	4	4	4	4				
36	1	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4			
37	1	2	4	2	1	4	3	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	4	2	3	4	3	4
38	1	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	
39	1	3	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	2	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	1	2	1	4			
40	1	3	2	2	1	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	1	4	3	2	4	2	4	4	2	4	2	1	4			
41	1	3	4	1	1	4	4	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4		
42	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	
43	1	2	4	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	4		
44	1	2	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	
45	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4		
46	1	2	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
47	1	1	4	1	1	3	4	3	2	2	3	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	2	1	2	3	4	2	4		
48	1	2	4	2	1	3	2	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	1	2	4	4	3	4	4	3	1	2	2	1	4	2	4		
49	1	4	4	2	1	4	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	1	4	2	1	4	2	4	4	2	2	4	1	4	2	4		
50	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	1	4	4	2	3	1	1	2	2	4	2	4	
51	1	2	4	1	1	3	2	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	1	2	4	1	3	4	4	3	2	4	3	1	2	1	1	4	2	4		
52	1	2	4	2	1	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	2	1	4	2	4		
53	1	3	4	1	1	4	4	3	3	4	2	1	2	4	3	3	1	4	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	
54	1	2	4	1	1	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	1	4	3	4	2	2	2	4	4	2	4	
55	1	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	4	2	4		
56	1	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4		
57	1	1	3	2	1	4	2	4	2	2	2	3	2	2	1	4	2	4	3	2	4	4	4	2	1	2	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	
58	1	2	2	0	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4		
59	1	1	4	1	1	1	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	1	3	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	4	
60	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	1	4	3	2	4	1	1	2	2	4	2	4	
61	1	2	4	1	1	1	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	1	3	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	
62	1	2	4	1	1	3	4	3	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	1	4	2	4	3	2	1	2	2	4	2	4		
63	1	3	4	2	1	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	1	2	3	2	4	2	4		
64	3	4	4	1	1	4	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	1	2	1	4	2	4	
65	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	4	2	4	
66	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	4	2	4	
67	1	4	3	3	1	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	1	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	2	4	
68	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	1	2	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	2	4		

No Respon	Keamanan						Kenyamanan					Kebersihan						Ketertiban					Keindahan					Kekeluargaan					Kerindangan							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
69	1	1	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	1	2	4	1	4	3	2	3	4	4	3	2	1	2	1	4
70	1	2	4	2	1	4	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	2	2	4	1	3	2	2	2	4	4	3	1	1	2	2	4
71	1	2	4	1	1	4	4	3	2	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4
72	1	2	1	2	1	4	1	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	1	2	4	1	3	2	2	3	4	2	4	2	2	2	1	3	
73	1	4	4	1	1	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	1	2	4	4
74	1	4	3	1	1	4	3	3	2	2	1	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	1	1	3	4	1	4	2	3	4	1	2	2	2	4
75	1	2	4	2	1	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	2	2	4	1	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	1	4
76	1	2	4	2	1	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	4
77	1	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
78	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	2	4	3	2	1	2	1	4	
79	1	4	2	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4
80	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	1	1	2	1	4
81	1	4	4	4	1	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	1	2	3	1	4	4	3	4	2	4	3	1	1	2	1	4
82	1	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	1	3	4	4	3	3	3	4	1	1	1	1	4
83	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
84	2	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	4
85	1	2	3	1	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	3	4	2	4	2	3	3	5	2	2	2	4	
86	1	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	4
87	1	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	1	2	2	1	4	
88	1	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	2	4	1	3	4	4	3	2	2	3	2	1	2	1	4	
89	1	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	4	
90	1	4	4	1	1	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	2	3	4	1	2	2	1	4	
91	1	4	4	4	1	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	4	
92	1	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	2	4	
93	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	1	2	4	1	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	
94	1	2	1	2	1	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	2	2	4	1	3	2	2	2	4	4	3	1	1	2	2	4
95	1	2	4	3	1	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	2	1	2	4	4	4	1	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	2	3	
96	2	3	4	2	1	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3	3	1	2	2	1	4
97	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	1	4	2	4	4	2	4	3	1	1	2	1	4	
98	1	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	4	

Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba Penelitian

No	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,202	0,375	Valid
2	0,202	0,381	Valid
3	0,202	0,209	Valid
4	0,202	0,368	Valid
5	0,202	0,124	Tidak Valid
6	0,202	0,358	Valid
7	0,202	0,461	Valid
8	0,202	0,358	Valid
9	0,202	0,629	Valid
10	0,202	0,519	Valid
11	0,202	0,503	Valid
12	0,202	0,598	Valid
13	0,202	0,336	Valid
14	0,202	0,443	Valid
15	0,202	0,201	Tidak Valid
16	0,202	0,274	Valid
17	0,202	0,241	Valid
18	0,202	0,523	Valid
19	0,202	0,46	Valid
20	0,202	0,641	Valid
21	0,202	0,208	Valid
22	0,202	0,251	Valid
23	0,202	0,147	Tidak Valid
24	0,202	0,216	Valid
25	0,202	0,407	Valid
26	0,202	0,494	Valid
27	0,202	0,466	Valid
28	0,202	0,296	Valid
29	0,202	0,121	Tidak Valid
30	0,202	0,469	Valid
31	0,202	0,515	Valid
32	0,202	0,321	Valid
33	0,202	0,385	Valid
34	0,202	0,448	Valid
35	0,202	0,341	Valid

Lanjutan

36	0,202	0,339	Valid
37	0,202	0,325	Valid
38	0,202	0,444	Valid
39	0,202	0,419	Valid
40	0,202	0,151	Tidak Valid

Dari Hasil perhitungan instrumen penelitian yang disebut valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
rhitung sebesar 0,202 dengan taraf signifikansi 5 % dan Jumlah responden 98
siswa maka butir soal nomor 5, 15, 23, 29,dan 40 dinyatakan tidak valid.

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	99.0
	Excluded ^a	1	1.0
	Total	99	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Skor Jawaban A	1.09	.433	98
Skor Jawaban B	3.00	1.045	98
Skor Jawaban C	3.73	.667	98
Skor Jawaban D	2.27	1.206	98
Skor Jawaban E	1.17	.674	98
Skor Jawaban F	3.72	.685	98
Skor Jawaban G	3.63	.738	98
Skor Jawaban H	3.43	.537	98
Skor Jawaban I	2.92	.949	98
Skor Jawaban J	3.33	.859	98
Skor Jawaban K	3.32	.926	98
Skor Jawaban L	3.34	.849	98
Skor Jawaban M	2.68	.892	98
Skor Jawaban N	3.70	.560	98
Skor Jawaban O	3.28	.883	98
Skor Jawaban P	3.42	.625	98
Skor Jawaban Q	3.52	.864	98
Skor Jawaban R	3.44	.761	98
Skor Jawaban S	3.04	.973	98
Skor Jawaban T	2.73	.980	98
Skor Jawaban U	3.80	.453	98
Skor Jawaban V	3.82	.439	98

Skor Jawaban W	3.79	.677	98
Skor Jawaban X	3.36	.876	98
Skor Jawaban Y	2.01	.969	98
Skor Jawaban Z	2.67	.871	98
Skor Jawaban AA	3.40	.870	98
Skor Jawaban AB	2.05	1.152	98
Skor Jawaban AC	3.48	.578	98
Skor Jawaban AD	3.30	.888	98
Skor Jawaban AE	2.86	1.167	98
Skor Jawaban AF	3.42	.745	98
Skor Jawaban AG	3.32	.845	98
Skor Jawaban AH	3.44	.747	98
Skor Jawaban AI	3.48	.646	98
Skor Jawaban AJ	1.94	.982	98
Skor Jawaban AK	2.15	1.125	98
Skor Jawaban AL	2.43	1.035	98
Skor Jawaban AM	2.14	1.184	98
Skor Jawaban AN	3.92	.371	98

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
121.52	148.479	12.185	40

**ANGKET PENELITIAN RESPONDEN SISWA
PENERAPAN BUDAYA 7K (KEAMANAN, KENYAMANAN, KEBERSIHAN,
KETERTIBAN, KEINDAHAN, KEKELUARGAAN, KERINDANGAN)
UNTUK SISWA KELAS ATAS DI SD NEGERI 1 BANDUNG
KECAMATAN KEBUMEN**



INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Disusun Oleh :

Inayatul Ngabqorih

12604221036

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

ANGKET PENELITIAN

Pengantar

Salam Olahraga,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian di SD Negeri 1 Bandung, Kecamatan Kebumen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar **Penerapan Budaya 7k (Keamanan, Kenyamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan) Untuk Siswa Kelas Atas di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen**. Mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan dalam angket ini sebaik-baiknya.

Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda atau nama baik Anda di sekolah.

Atas bantuannya, saya sampaikan rasa terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan dari kebaikan Anda. Aamiin

Yogyakarta, Maret 2016

Hormat Saya

Inayatul Ngabqoriah
NIM. 12604221036

ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Nomor Urut :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdoalah sebelum mengerjakan sesuai dengan keyakinan Anda masing-masing.
2. Bacalah Pernyataan dengan sebaik-baiknya.
3. Untuk menjawab Pernyataan, berilah tanda *check* (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SL = Selalu

S = Sering

KK = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

4. Mohon diisi dengan keadaan yang sebenar-benarnya pada diri Anda.
5. Jawaban yang Anda berikan akan dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

Instrument Angket Penelitian:

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
	Pernyataan yang berhubungan dengan keamanan				
1	Siswa tidak membawa barang berharga seperti perhiasan, mainan mahal, handphone ke sekolah.				
2	Siswa berjalan dan bersepeda di sebelah kiri saat berangkat atau pulang sekolah				
3	Siswa menjaga barang-barang perlengkapan milik sendiri yang dibawa ke sekolah				
4	Siswa tidak mudah percaya dengan orang yang tidak di kenal di lingkungan sekolah				
5	Siswa membiarkan benda tajam dan berbahaya seperti pecahan kaca, besi berkarat yang berserakan di sekolah				
	Pernyataan yang berhubungan dengan Kenyamanan				
6	Siswa menjaga hubungan yang baik antar teman, guru, kepala sekolah dan karyawan sekolah				
7	Siswa membuat gaduh, mengejek teman, dan berkata kasar di sekolah				
8	Siswa ikut merawat dan menjaga fasilitas seperti ruang kelas, lapangan, kamar mandi, mushola di sekolah				
9	Siswa ikut merawat dan menjaga sarana seperti alat-alat yang di gunakan di kelas maupun di luar kelas (kapur tulis, penghapus, bola, raket)				
10	Siswa ikut merawat dan menjaga prasarana yang diberikan sekolah seperti papan tulis,				
	Pernyataan yang berhubungan dengan kebersihan				
11	Siswa membersihkan tempat dan sisa makanan setelah makan				
12	Siswa mencuci tangan dan kaki sebelum masuk ke kelas setelah berolahraga				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
13	Siswa membersihkan ruang kelas dan lingkungan sekolah sesuai jadwal yang di buat.				
14	Siswa membuang sampah di sembarang tempat				
15	Siswa membersihkan toilet setelah buang air kecil/besar				
	Pernyataan yang berhubungan dengan ketertiban				
16	Siswa tepat waktu saat masuk ke kelas sebelum bel berbunyi.				
17	Siswa membiasakan budaya antri dalam mengikuti kegiatan sekolah yang dilakukan bersama-sama				
18	Siswa menciptakan suasana tenang di kelas, perpustakaan, maupun tempat lain di sekolah				
19	Siswa mengikuti upacara bendera setiap hari senin				
20	Siswa memakai seragam yang ditentukan oleh sekolah				
	Pernyataan yang berhubungan dengan keindahan				
21	Petugas piket membiarkan alat kebersihan seperti sapu, kemoceng dan sorok yang berantakan di lantai				
22	Siswa menghias kelas dengan tanaman atau bunga hidup				
23	Sebelum pembelajaran di mulai, semua siswa merapikan letak meja dan kursi.				
24	Siswa menjaga sarana dan prasarana di sekolah				
25	Siswa mengikuti lomba kebersihan dan keindahan kelas yang di adakan oleh sekolah				
	Pernyataan yang berhubungan dengan Kekeluargaan				
26	Siswa menghargai pendapat orang lain di kelas dan sekolah				
27	Siswa menyampaikan pendapat secara sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
28	Siswa tidak berani mengakui kesalahan yang terlanjur telah dilakukan dan tidak meminta maaf				
29	Siswa menerapkan budaya senyum, sapa dan salam ketika bertemu antar siswa, guru dan karyawan di sekolah				
30	Siswa membiasakan diri mengucapkan terimakasih setelah memperoleh bantuan atau jasa dari orang lain.				
31	Siswa menggunakan kata-kata kotor, kasar, dan cacian ketika berbicara di sekolah.				
	Pernyataan yang berhubungan dengan Kerindangan				
32	Siswa mengganti tanaman yang sudah mati dengan tanaman baru				
33	Siswa secara bergantian merawat taman sekolah sesuai jadwal yang di buat				
34	Siswa menanam halaman sekolah dengan tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga				
35	Siswa mengikuti gerakan penghijauan di sekolah				

Kebumen, April 2016

Responden

.....

Tanda Tangan

No Respon	Keamanan					Kenyamanan					Kebersihan					Ketertiban					Keindahan					Kekeluargaan					Kerindangan				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	1	3	4	1	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	2	2	1	2	4	3	2	4	2	4	4	3	1	4	3	1	1	2	1	3	2
2	1	2	4	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	1	4	4	1	4	4	3	2	4
3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2
4	1	3	4	2	4	2	4	2	4	4	2	1	2	3	1	4	1	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	1	1	1	1
5	1	2	4	4	2	3	3	1	4	3	3	1	4	2	3	2	4	3	3	3	3	1	2	2	2	4	2	3	4	4	3	1	2	2	3
6	1	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	1	4	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2
7	1	1	0	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3
8	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
9	1	1	4	1	1	1	4	2	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	2	3	1
10	1	2	3	2	4	2	3	2	2	1	2	1	4	3	1	2	2	1	4	4	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	4	2	1
11	1	4	4	2	4	4	1	3	3	4	4	1	4	4	1	2	2	3	4	4	3	1	3	2	2	3	2	1	3	4	2	4	3	1	2
12	1	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	1
13	1	2	2	1	4	2	3	2	2	1	2	1	4	4	1	4	2	1	4	4	3	1	1	2	2	2	2	4	2	4	4	1	2	1	1
14	1	1	4	1	4	4	3	2	3	4	4	1	2	3	4	4	2	2	4	4	2	3	2	1	3	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4
15	1	1	4	1	4	4	4	3	3	4	1	1	4	4	3	2	1	4	3	4	4	1	1	4	1	4	3	4	4	3	4	1	1	1	1
16	1	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	1	1	4	4	1	4	4	3	4	4	3	1	1	2	1
17	1	2	4	1	4	4	2	4	4	2	4	1	4	3	2	1	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2
18	1	2	3	1	4	2	2	4	3	2	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3
19	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	2	3	3	2	4	3	1	2	1	1
20	1	1	4	1	4	4	3	2	3	4	4	1	2	3	4	4	2	2	4	4	3	2	3	2	1	2	2	3	2	4	3	1	2	1	1
21	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	1	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4
22	1	2	4	1	4	4	3	3	3	2	3	1	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4
23	1	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	1	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	4	2	4	2
24	1	1	1	1	4	1	3	1	1	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	1	4
25	1	3	3	2	4	2	3	1	2	3	2	1	4	4	4	3	3	2	4	4	3	1	3	1	2	2	4	4	3	3	4	2	1	2	4
26	1	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	3	4	2	1	1	4	4	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2
27	1	2	4	4	1	4	3	4	4	4	2	1	4	3	4	2	1	2	2	4	4	1	1	2	1	2	2	4	2	4	3	2	1	2	1
28	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4
29	1	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4

No Respon	Keamanan					Kenyamanan					Kebersihan					Ketertiban					Keindahan					Kekeluargaan					Kerindangan				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
30	1	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	1	1	4	4	1	4	4	3	4	4	3	1	1	2	1
31	1	2	4	4	1	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	1	2	2	4	2	2	4	2	2	1	1	3	4	4	2	2	1	4	1
32	1	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	1	4	3	4	2	2	2	3	4	3	1	2	3	1	2	2	3	2	3	4	1	1	2	1
33	1	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	3	4	2	1	1	4	4	4	1	2	2	1	2	2	4	3	4	2	2	1	2	2
34	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1
35	1	4	4	1	3	4	4	2	2	2	3	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	2	3	1	3	1	2	4	4	3	1	1	2	4
36	1	1	4	1	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	1	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3
37	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	4	2	4	4	4	3	2	3	2	2	1	1
38	4	2	4	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	1	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2
39	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	2	3	2	2	1	1
40	2	3	4	1	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	3	2	2	3	3	4	3	4	3	1	2	1	1
41	1	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	3	4
42	1	1	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1
43	1	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	1	2	4	2	3	4	3	3	3	3	1	2	1	1
44	1	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	4	4	3	4	4	3	1	1	2	2
45	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	2	3	2	2	1	1
46	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	1	2	2	2	2	2	4	3	3	3	1	2	1	2
47	1	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	3	4	3	1	2	1	1
48	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	3	3	2	4	4	1	3	4	1
49	2	1	4	2	4	2	4	2	2	4	2	1	2	3	4	4	1	2	4	4	4	1	2	3	1	3	2	4	3	4	4	1	1	2	1
50	1	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2
51	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2
52	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	1	2	2	1	3	4	3	3	4	4	2	1	4	1
53	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	
54	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	1	2	2	1	3	2	3	4	4	4	1	1	2	1
55	1	2	4	1	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	2	4	1	2	4	3	3	3	3	1	1	1	2
56	1	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
57	1	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	1	4	4	3	2	2	4	2	4	2	3
58	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	2	3	2	2	1	1

No Respon	Keamanan					Kenyamanan					Kebersihan					Ketertiban					Keindahan					Kekeluargaan					Kerindangan				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
59	1	2	4	1	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2
60	2	4	2	1	3	2	1	3	2	3	3	1	4	4	4	4	1	2	4	4	2	1	3	2	1	3	3	3	2	3	4	1	2	1	1
61	2	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	2	2	2	1
62	1	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4
63	1	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	1	2	4	3	3	4	4	2	4	4	2	2	3	2
64	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	2	2	4	2	4	4	0	4	4	1	4	1
65	2	4	4	1	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	4	1	1	1	1
66	2	1	2	1	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	3	2	1	2	3	3	2	2	3	1	1	2	1	4	1	1	3	1	1	1	1
67	2	4	3	3	4	3	3	1	2	1	2	1	1	2	4	4	2	4	4	4	3	1	2	4	3	2	2	4	1	2	4	2	1	1	2
68	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4
69	1	2	3	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	1	4	4	3	2	3	2	4
70	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	2	4	4	2	4	4	1	1	3	3	4	2	3	1	3	2	3	4	4	3	3	1	2	1	3
71	1	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	1	2	2
72	1	2	4	1	4	4	2	2	4	2	4	1	4	2	3	4	2	1	2	3	2	1	2	4	1	3	2	2	4	3	3	3	2	1	3
73	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	4	1	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4
74	1	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	3	4	3	2	2	4	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2
75	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2
76	1	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2
77	1	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	1	2	3	3	2	4	4	1	4	4	1
78	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2
79	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4
80	1	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2
81	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2
82	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4
83	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2
84	1	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	3	4	2	2	1
85	1	1	4	1	4	4	2	3	2	4	2	4	2	3	4	4	3	1	4	4	3	1	2	3	2	0	3	4	3	2	3	3	2	1	1
86	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4
87	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2

No Respon	Keamanan					Kenyamanan					Kebersihan					Ketertiban					Keindahan					Kekeluargaan					Kerindangan				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
88	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2
89	1	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2
90	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2
91	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	4	3	1	2	2	1	4	4	3	4	4	3	1	1	2	1
92	1	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	2	1	2	1
93	1	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	1	2	2	2
94	1	2	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4	4	3	2	3	4
95	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2
96	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4
97	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	2	1	4	4	2	4	2	2	2	2
98	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4
99	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2
100	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	1	2	4

1. Perhitungan Katagorisasi Keamanan

- a. Nilai Rata-rata Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
= $\frac{1}{2} ((5 \times 4) + (5 \times 1))$
= $\frac{1}{2} (20 + 5)$
= 12,5 dibulatkan 13
- b. Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
= $\frac{1}{6} ((5 \times 4) - (5 \times 1))$
= $\frac{1}{6} (15) = 2,5$ dibulatkan 3
- c. $1,5 \cdot SD_i = 1,5 \times 3 = 4,5$ dibulatkan menjadi 5

Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
Tidak Baik	$X < M_i - 1,5 \cdot SD_i$	$X < 9$	5-8
Cukup	$M_i - 1,5 (SD_i) \leq X \leq M_i$	$9 \leq X < 13$	9-12
Baik	$M_i \leq X < M_i + 1,5 \cdot SD_i$	$13 \leq X < 18$	13-17
Sangat Baik	$M_i + 1,5 \cdot SD_i \leq X$	$18 \leq X$	18-20

2. Perhitungan Katagorisasi Kenyamanan

- a. Nilai Rata-rata Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
= $\frac{1}{2} ((5 \times 4) + (5 \times 1))$
= $\frac{1}{2} (20 + 5)$
= 12,5 dibulatkan 13
- b. Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
= $\frac{1}{6} ((5 \times 4) - (5 \times 1))$
= $\frac{1}{6} (15) = 2,5$ dibulatkan 3
- c. $1,5 \cdot SD_i = 1,5 \times 3 = 4,5$ dibulatkan menjadi 5

Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
Tidak Baik	$X < M_i - 1,5 \cdot SD_i$	$X < 9$	5-8
Cukup	$M_i - 1,5 (SD_i) \leq X \leq M_i$	$9 \leq X < 13$	9-12
Baik	$M_i \leq X < M_i + 1,5 \cdot SD_i$	$13 \leq X < 18$	13-17
Sangat Baik	$M_i + 1,5 \cdot SD_i \leq X$	$18 \leq X$	18-20

3. Perhitungan Katagorisasi Kebersihan

- a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
= $\frac{1}{2} ((5 \times 4) + (5 \times 1))$
= $\frac{1}{2} (20 + 5)$
= 12,5 dibulatkan 13
- b. Standar Deviasi Ideal (SDi) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
= $\frac{1}{6} ((5 \times 4) - (5 \times 1))$
= $\frac{1}{6} (15) = 2,5$ dibulatkan 3
- c. $1,5 \cdot SD_i = 1,5 \times 3 = 4,5$ dibulatkan menjadi 5

Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
Tidak Baik	$X < Mi - 1.5 \cdot Sdi$	$X < 9$	5-8
Cukup	$Mi - 1.5 (SDi) \leq X \leq Mi$	$9 \leq X < 13$	9-2
Baik	$Mi \leq X < Mi + 1.5 \cdot SDi$	$13 \leq X < 18$	13-17
Sangat Baik	$Mi + 1.5 \cdot SDi \leq X$	$18 \leq X$	18-20

4. Perhitungan Katagorisasi Ketertiban

- a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
= $\frac{1}{2} ((5 \times 4) + (5 \times 1))$
= $\frac{1}{2} (20 + 5)$
= 12,5 dibulatkan 13
- b. Standar Deviasi Ideal (SDi) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
= $\frac{1}{6} ((5 \times 4) - (5 \times 1))$
= $\frac{1}{6} (15) = 2,5$ dibulatkan 3
- c. $1,5 \cdot SD_i = 1,5 \times 3 = 4,5$ dibulatkan menjadi 5

Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
Tidak Baik	$X < Mi - 1.5 \cdot Sdi$	$X < 9$	5-8
Cukup	$Mi - 1.5 (SDi) \leq X \leq Mi$	$9 \leq X < 13$	9-2
Baik	$Mi \leq X < Mi + 1.5 \cdot SDi$	$13 \leq X < 18$	13-17
Sangat Baik	$Mi + 1.5 \cdot SDi \leq X$	$18 \leq X$	18-20

5. Perhitungan Katagorisasi Keindahan

- a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
= $\frac{1}{2} ((5 \times 4) + (5 \times 1))$
= $\frac{1}{2} (20 + 5)$
= 12,5 dibulatkan 13
- b. Standar Deviasi Ideal (SDi) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
= $\frac{1}{6} ((5 \times 4) - (5 \times 1))$
= $\frac{1}{6} (15) = 2,5$ dibulatkan 3
- c. $1,5 \cdot SD_i = 1,5 \times 3 = 4,5$ dibulatkan menjadi 5

Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
Tidak Baik	$X < Mi - 1.5 \cdot SD_i$	$X < 9$	5-8
Cukup	$ Mi - 1.5 (SD_i) \leq X \leq Mi$	$ 9 \leq X < 13$	9-12
Baik	$ Mi \leq X < Mi + 1.5 \cdot SD_i$	$ 13 \leq X < 18$	13-17
Sangat Baik	$ Mi + 1.5 \cdot SD_i \leq X$	$ 18 \leq X$	18-20

6. Perhitungan Katagorisasi Kekeluargaan

- a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
= $\frac{1}{2} ((6 \times 4) + (6 \times 1))$
= $\frac{1}{2} (24 + 6)$
= 15
- b. Standar Deviasi Ideal (SDi) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
= $\frac{1}{6} ((6 \times 4) - (6 \times 1))$
= $\frac{1}{6} (18) = 3$
- c. $1,5 \cdot SD_i = 1,5 \times 3 = 4,5$ dibulatkan menjadi 5

Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
Tidak Baik	$X < Mi - 1.5 \cdot SD_i$	$X < 10$	6-9
Cukup	$ Mi - 1.5 (SD_i) \leq X \leq Mi$	$ 10 \leq X < 15$	10-14
Baik	$ Mi \leq X < Mi + 1.5 \cdot SD_i$	$ 15 \leq X < 20$	15-19
Sangat Baik	$ Mi + 1.5 \cdot SD_i \leq X$	$ 20 \leq X$	20-24

7. Perhitungan Katagorisasi Kerindangan

a. Nilai Rata-rata Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
= $\frac{1}{2} ((4 \times 4) + (4 \times 1))$
= $\frac{1}{2} (16 + 4)$
= 10 dibulatkan 13

b. Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
= $\frac{1}{6} ((4 \times 4) - (4 \times 1))$
= $\frac{1}{6} (12) = 2$

c. $1,5 \cdot SD_i = 1,5 \times 2 = 3$ dibulatkan menjadi 3

Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
Tidak Baik	$X < M_i - 1,5 \cdot SD_i$	$X < 7$	4-6
Cukup	$M_i - 1,5 (SD_i) \leq X \leq M_i$	$7 \leq X < 10$	7-9
Baik	$M_i \leq X < M_i + 1,5 \cdot SD_i$	$10 \leq X < 13$	10-12
Sangat Baik	$M_i + 1,5 \cdot SD_i \leq X$	$13 \leq X$	13-16

Dokumentasi Hasil Penelitian Penerapan Budaya 7K di SD Negeri 1 Bandung Kecamatan Kebumen

SD Negeri 1 Bandung



Halaman Depan SD Negeri 1 Bandung



Lapangan SD Negeri 1 Bandung



Tempat Sampah di Setiap Depan Kelas



Poster 7K



Terdapat Tumbuhan di Setiap Depan Kelas



Penyebaran Angket Di Kelas IV



Penyebaran Angket di Kelas V



Penyebaran Angket di Kelas V



Penyebaran Angket di Kelas VI

